



PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

# SPIRIT TO STRENGTHENING ENVIRONMENT

*Semangat Membangun Lingkungan*

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 SUSTAINABILITY REPORT





# PASSIONATE IN STRENGTHENING THE ENVIRONMENT

## SEMANGAT MEMBANGUN LINGKUNGAN

Perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat Indonesia telah mendorong industri manufaktur untuk bergerak dengan semakin cepat dan efisien. Seiring dengan tuntutan usaha dalam sektor perindustrian, diperlukan sebuah kesadaran akan potensi dampak kegiatan perindustrian terhadap lingkungan. Oleh karenanya, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER") membangun semangat untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan usaha dan kelestarian lingkungan. Komitmen ini telah dibuktikan dengan perolehan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru di tahun 2020, yang menandakan kepatuhan SIER terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

Selain itu, sebagai bagian dari ekosistem di sekitar lingkungan kerja SIER, masyarakat merupakan Pemangku Kepentingan yang mendapatkan perhatian SIER, terutama dengan pandemi COVID-19 yang melanda seluruh sektor bisnis di Indonesia. Dengan perhatian terhadap masyarakat, SIER turut berperan aktif dalam upaya penanggulangan COVID-19 sebagai bagian dari program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan setiap tahunnya. Pada akhirnya, seluruh upaya SIER untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keberadaan masyarakat menjadi sebuah wujud nyata dari semangatnya untuk membangun lingkungan.

*The development of technology and the needs of the Indonesian people have driven the manufacturing industry to advance more quickly and efficiently. Along with the business demand in the industrial sector, the awareness of potential industrial impacts on the environment shall be encouraged. Therefore, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER") builds the passion to balance business growth and environmental preservation. This commitment is proven by the achievement of the Blue Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) in 2020, signifying SIER's compliance with the applicable environmental regulations.*

*Moreover, as a part of the ecosystem surrounding SIER's work environment, the community is a Stakeholder that SIER attends to, especially with the COVID-19 pandemic that impacts all business sectors in Indonesia. Caring for the community, SIER actively participates in COVID-19 countermeasures as a part of the Community Development and Social Responsibility programmes carried out annually. Finally, all of SIER's efforts to preserve the environment and the well-being of the community become an embodiment of its passion to strengthen the environment.*



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

Semangat Membangun Lingkungan	<i>Passionate in Strengthening the Environment</i>	1
Daftar Isi	<i>Table of Content</i>	2

## 01.

### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Proses Penentuan Isi Laporan	<i>Process of Determining the Report Content</i>	9
Proses Penentuan Aspek Material dan Batasan Laporan	<i>Determination of Material Aspects and Reporting Boundaries</i>	11

## 02.

### IKHTISAR KINERJA

### PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Kinerja	<i>Performance Highlight</i>	16
------------------	------------------------------	----

## 03.

### LAPORAN DIREKTUR UTAMA

### REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Direktur Utama	<i>Report from the President Director</i>	19
------------------------	---	----

## 04.

### PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Tentang SIER	<i>About SIER</i>	30
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan	<i>Corporate Vision, Mission, and Values</i>	36
Produk dan Layanan	<i>Products and Services</i>	39
Wilayah Kerja dan Peta Operasional	<i>Work Location and Operational Map</i>	44
Skala Perusahaan	<i>Company Scale</i>	46
Struktur Grup Perusahaan	<i>Corporate Group Structure</i>	48
Rantai Pasokan Perusahaan	<i>Company Supply Chain</i>	50
Keanggotaan dalam Asosiasi	<i>Membership in Association</i>	54

## 05.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Landasan dan Tujuan Penerapan GCG	<i>Basis and Purpose of GCG Implementation</i>	58
Struktur Tata Kelola Perusahaan	<i>Corporate Governance Structure</i>	62
Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian	<i>Implementation of the Principles of Prevention and Prudence</i>	64
Kode Etik	<i>Code of Conduct</i>	68
Sistem Pelaporan Pelanggaran	<i>Whistleblowing System</i>	69
Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi	<i>Gratuity Control and Anti-Corruption</i>	73
Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	<i>Stakeholder Engagement</i>	77

## 06.

### KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

### ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi	<i>Economic Value Gained and Distributed</i>	82
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources Management</i>	83
Imbal Jasa Pekerjaan	<i>Work Reward</i>	86
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<i>Occupational Health and Safety</i>	93

## 07.

### KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

### ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

Tanggung Jawab kepada Pelanggan	<i>Customer Responsibility</i>	100
Tanggung Jawab Lingkungan	<i>Environmental Responsibility</i>	102
Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan	<i>Community Responsibility</i>	110

## 08.

### INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

### GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Indeks Isi GRI: Opsi Inti	<i>GRI: Core Option Content Index</i>	118
---------------------------	---------------------------------------	-----

## 09.

### LEMBAR UMPAN BALIK

### FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik	<i>Feedback Form</i>	130
--------------------	----------------------	-----



# OJI



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

*About the Sustainability Report*

Laporan Keberlanjutan PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ("SIER" atau "Perusahaan") tahun 2020 disusun dalam rangka pelaporan kinerja keberlanjutan SIER yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode 1 (satu) tahun, yaitu 1 Januari hingga 31 Desember 2020, kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan setiap tahun bersama dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Pelaporan untuk kinerja keberlanjutan tahun 2020 ini adalah pelaporan kedua sejak pelaporan kinerja tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 12 Juni 2020. **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]**

Selain untuk mendokumentasikan dan menyampaikan kinerja keberlanjutan secara informatif dan transparan, Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi peraturan Pemerintah, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 66 Ayat 2c tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan penyampaian laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di dalam Laporan Tahunan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini didefinisikan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 sebagai "komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Komitmen inilah yang menjadi landasan SIER untuk menyusun Laporan Keberlanjutan 2020 berdasarkan standar pelaporan dan pedoman yang berlaku.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* (Standar GRI) yang diakui secara internasional. Pelaporan berdasarkan Standar GRI memiliki 2 (dua) pilihan penyusunan, yaitu Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Untuk periode pelaporan 2020, SIER tidak menggunakan bantuan assurance oleh pihak eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Akan tetapi, SIER telah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menyatakan seluruh informasi dalam laporan ini secara benar dan absah. **[GRI 102-54, GRI 102-56]**

The 2020 Sustainability Report of PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ("SIER" or "the Company") was created to report the SIER's sustainability performance consisting of the economic, environmental, and social aspects within one year, from 1 January to 31 December 2020, to all Stakeholders. This Sustainability Report is delivered annually along with the delivery of the Company's Annual Report. This reporting for the 2020 sustainability performance is the second reporting since the reporting of the 2019 sustainability performance released on 12 June 2020. **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]**

Aside from documenting and disseminating sustainability performance informatively and transparently, the Sustainability Report was created to fulfil the Government regulation, namely Law No. 40 of 2007 Article 66 Section 2c on Limited Liability Companies that mentioned the reporting of Social and Environmental Responsibility implementation in Annual Report. Social and Environmental Responsibility was defined in Law No. 40 of 2007 Article 1 as "the commitment of Limited Liability Company to play a role in sustainable economic development to increase the quality of life and environment benefitting the Limited Liability Company itself, local community, and the general public". This commitment became SIER's basis in preparing the 2020 Sustainability Report based on the applicable reporting standards and guidelines.

The preparation of the Sustainability Report refers to the guidelines of Global Reporting Initiative (GRI) Standards acknowledged internationally. The reporting based on GRI Standards has two options of arrangement, namely Main Option and Comprehensive Option. The report was prepared based on the GRI Standards: Core Option. For the 2020 reporting period, SIER did not implement the assurance assistance by external parties to assure the Sustainability Report. However, SIER conducted the maximum effort in disclosing all information in the report correctly and legitimately. **[GRI 102-54, GRI 102-56]**



# PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

## PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT [GRI 102-46]

SIER menentukan isi laporan berdasarkan 4 (empat) prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

- **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**  
Proses penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**  
Laporan Keberlanjutan menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Materialitas**  
Laporan Keberlanjutan memuat aspek-aspek yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Kelengkapan**  
Laporan Keberlanjutan berisi aspek material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas agar Pemangku Kepentingan dapat menilai kinerja Perusahaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, SIER menetapkan topik serta isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang disyaratkan Standar GRI, yaitu:

1. **Identifikasi**  
Mengidentifikasi aspek-aspek material dan batasannya.
2. **Prioritas**  
Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya.
3. **Validasi**  
Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut.
4. **Tinjauan**  
Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

SIER determined the content of the report based on the four principles of GRI Standards reporting:

- **Stakeholder Inclusiveness**  
*The process of determining the disclosed material aspects in the Sustainability Report must include the Stakeholders.*
- **Sustainability Context**  
*The Sustainability Report presents the Company's performance in a wide context of sustainability.*
- **Materiality**  
*The Sustainability Report contains necessary aspects for the Stakeholders to assess the Company's performance.*
- **Completeness**  
*The Sustainability Report contains material aspects that are significant in a clear scope for the Stakeholders to assess the Company's performance.*

Based on the principles, SIER determined the topic and content of the report through four steps regulated by the GRI Standards, namely:

1. **Identification**  
*Identifying material aspects and their limitations.*
2. **Prioritisation**  
*Creating priorities on the aspects identified in the previous steps.*
3. **Validation**  
*Validating the material aspects.*
4. **Review**  
*Conducting review after the report is issued to increase the quality of the report on the following year.*

## **PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI**

**THE PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARDS**

### **IDENTIFIKASI | IDENTIFICATION**

Pengumpulan data dan identifikasi aspek material.  
*Collecting the data and identifying material aspects.*

### **PRIORITAS | PRIORITISATION**

Membuat prioritas aspek material.  
*Making priority on material aspects.*

### **VALIDASI | VALIDATION**

Melakukan validasi kelengkapan data dan informasi lainnya.  
*Validating the completion of the data and other information.*

### **TINJAUAN | REVIEW**

Tim Quality Control (QC) melakukan tinjauan tulisan.  
*The Quality Control (QC) Team reviews the content.*



### **LAPORAN KEBERLANJUTAN SIER 2020** **THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT OF SIER**

Konteks Keberlanjutan, Pelibatan Pemangku Kepentingan Sustainability Context, Stakeholder Involvement

Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan  
*Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness*



# PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

## DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES

Proses penentuan aspek material dan batasan dilakukan melalui diskusi Tim Manajemen Internal SIER yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2020 dan sejumlah pekerja SIER dari berbagai unit kerja. Aspek material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis SIER serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. SIER mendefinisikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usahanya serta memiliki pengaruh yang signifikan dan dampak yang luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. **[GRI 102-46]**

Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2020 memuat kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. Sehubungan dengan peninjauan ulang atas aspek yang dianggap material yang disajikan pada periode pelaporan sebelumnya, terdapat perubahan topik material pada tahun 2020. Selain itu, sesuai ketentuan Standar GRI, pelaporan pada tahun 2020 untuk aspek material Air mengikuti Standar GRI 303: Air dan Efluen 2018 yang mengalami pembaruan dari Standar GRI 2016. Oleh karena itu, penyajian data untuk aspek material Air dalam pelaporan ini disesuaikan dengan standar penyajian Air dan Efluen 2018. Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya. **[GRI 102-48, GRI 102-49]**

*The process of determining material aspects and boundaries is carried out through the discussion of SIER Internal Management Team, which was attended by the 2020 Sustainability Report preparation team and several SIER employees from various work units. The material aspects and boundaries were set while considering the impacts on the business of SIER and on the Stakeholders. Additionally, the Company paid attention to the feedback and advice of the Stakeholders on the Sustainability Report of the previous year. SIER defines materiality as issues relevant to its line of business and have significant influence as well as widespread impacts on the Stakeholders in the decision-making process. **[GRI 102-46]***

*The 2020 Sustainability Report of SIER contains the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements, which is in the field industrial estate development and management. Regarding the review on aspects considered as material presented in the previous reporting period, there were changes in the material topics in 2020. Moreover, following the GRI Standards, the reporting in 2020 for the Water material aspect followed the GRI Standard 303: Water and Effluents 2018 which was updated from the 2016 GRI Standards. Therefore, the data presented for the Water material aspect in this reporting was adjusted to the presenting standard of Water and Effluent 2018. There has been no restatement of information from the previous report. **[GRI 102-48, GRI 102-49]***

## ASPEK MATERIAL

MATERIAL ASPECTS [GRI 102-47]

No.	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	Pemangku Kepentingan* <i>Stakeholders*</i>	SIER*
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	15,3	4
2.	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	15,4	3
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	13,4	2
4.	Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	19	4
5.	Energi <i>Energy</i>	11,2	2
6.	Air <i>Water</i>	13,8	3
7.	Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	14,4	4
8.	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	15,6	4
9.	Kepegawaian <i>Employment</i>	12,8	3
10.	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labour/Management Relations</i>	10,2	3
11.	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	13,8	3
12.	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	13,8	3
13.	Nondiskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	15	3
14.	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	10,5	1
15.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	13,4	3
16.	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	13,8	4
17.	Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	16,1	3

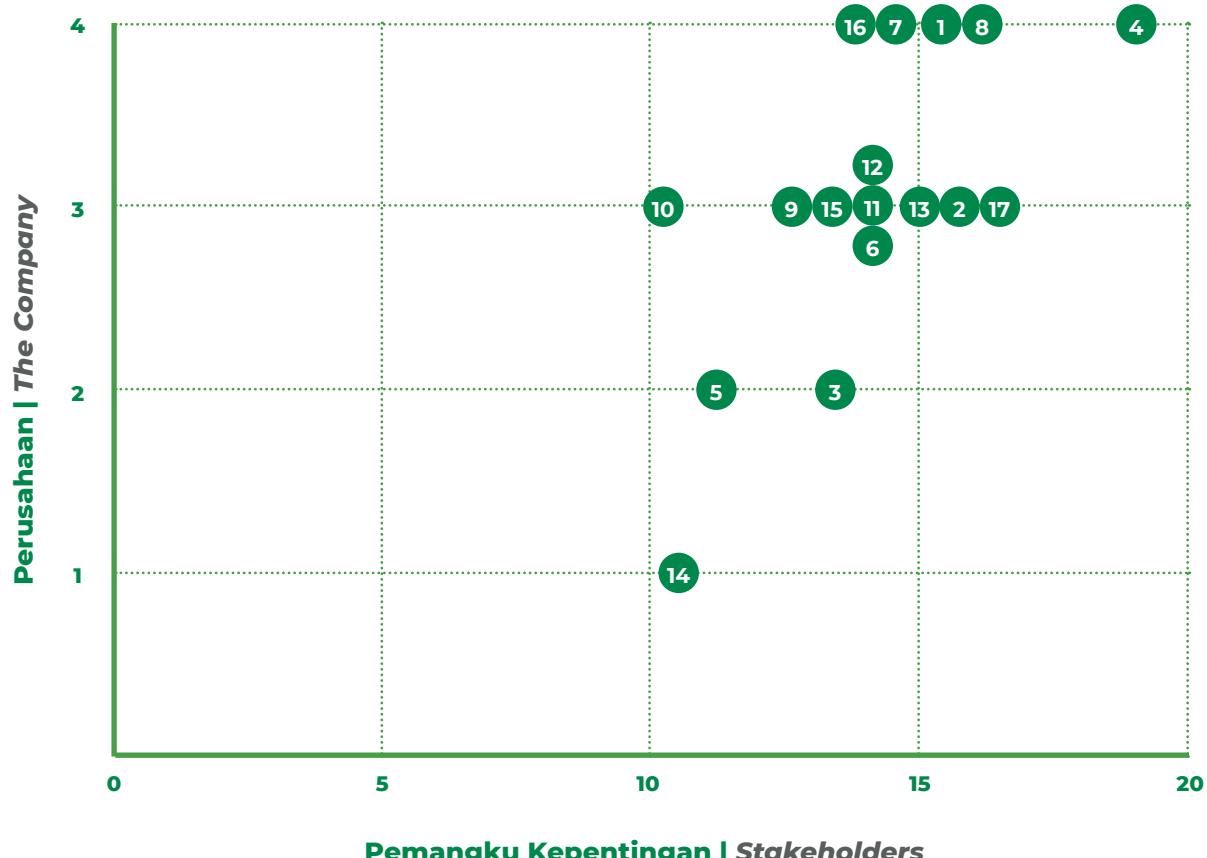
**\* Keterangan:**

Pengukuran aspek material dan koordinat matriks  
materialitas menggunakan skala 0-4 untuk SIER dan 0-20  
untuk Pemangku Kepentingan.

**\*Information:**

The measurement for material aspects and materiality  
matrix applies the scale of 0-4 for SIER and 0-20 for  
Stakeholders.

**MATRIKS MATERIALITAS ASPEK MATERIAL**  
MATERIALITY MATRIX OF MATERIAL ASPECTS



SIER mengapresiasi dan mengharapkan umpan balik dari pembaca agar kualitas laporan dapat terus ditingkatkan dalam periode-periode pelaporan yang akan datang. Pembaca dapat menyampaikan saran dan kritik melalui:

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut**  
Gedung SIER  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10  
Surabaya 60293, Indonesia  
Telepon: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282  
Faksimile: (+6231) 843 8818, 849 4078  
Surel: cs@sier.id **[GRI 102-53]**

*SIER appreciates and welcomes feedback from the readers so that the report quality can be continuously improved in the upcoming reporting periods. Readers may kindly address their suggestions and criticisms through:*

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut**  
Gedung SIER  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10  
Surabaya 60293, Indonesia  
Phone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282  
Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078  
E-mail: cs@sier.id **[GRI 102-53]**



02



# IKHTISAR KINERJA

*Performance Highlight*



# IKHTISAR KINERJA 2020

## 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT







03



# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

*Report from the President Director*

[GRI 102-14]

**Tentang Laporan  
Keberlanjutan**  
*About the Sustainability  
Report*

**Ikhtisar Kinerja**  
*Performance Highlight*

**Laporan Direktur Utama**  
*Report from the President  
Director*

**Profil Perusahaan**  
*Company Profile*



Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa sehingga PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER" atau "Perusahaan") mampu melewati tahun 2020 yang cukup menantang bagi berbagai sektor industri. Izinkan saya selaku Direktur Utama untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan SIER untuk periode pelaporan tahun 2020 yang memberikan refleksi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya pada Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2020 merupakan pelaporan kedua setelah inisiasi pelaporan pertama pada tahun 2019. Mengingat hal ini, besar harapan kami agar pelaporan dapat dilaksanakan secara konsisten sebagai tinjauan terhadap komitmen Perusahaan pada proses usaha yang memperhatikan seluruh Pemangku Kepentingan.

## KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2020 identik dengan merebaknya pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan yang tajam, menambah dampak ketidakpastian terhadap kondisi makroekonomi yang sebelumnya telah dipengaruhi pergantian presiden Amerika Serikat (AS), kelanjutan kesepakatan Brexit, serta ketimpangan pertumbuhan antara China dan kawasan Asia dengan kawasan lain yang berdampak pada kelancaran rantai pasokan.

Dampak pandemi pada tahun 2020 juga turut dirasakan berbagai sektor usaha di Indonesia, termasuk industri manufaktur. Meskipun beberapa subsektor industri manufaktur seperti industri kimia, farmasi, dan obat mencatatkan kinerja positif, industri lain yang mengalami penurunan kinerja turut memengaruhi bisnis para pengelola kawasan industri di Indonesia, termasuk SIER. Penjualan lahan industri menghadapi kondisi di mana pelanggan baru memilih untuk menunda kegiatan investasinya, sehingga strategi SIER harus beralih menjadi

Stakeholders that we revere,

We offer our gratitude to God Almighty that PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER" or "the Company") can advance through the year 2020 which was quite challenging for various industrial sectors. Allow me as the President Director to deliver the Sustainability Report of SIER for the 2020 reporting period which reflected the economic, social, and environmental performance of the Company as a form of its responsibility towards Stakeholders. The 2020 Sustainability Report of SIER is the second reporting after the firstly initiated reporting in 2019. Considering this, we greatly expect that the reporting is carried out consistently as a review of the Company's commitment to a business process that attends to all Stakeholders.

## MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITION

The year 2020 is synonymous with the COVID-19 pandemic outbreak which significantly impacted the global and national economy. Global economic growth sharply declined, worsening the previous impact of uncertainty in macroeconomic conditions which was influenced by the change of the United States (US) president, the continuity of Brexit agreement, and the growth inequality of China and Asia compared to other regions, impacting the seamlessness of supply chain.

The impact of the pandemic in 2020 is also experienced by many business sectors in Indonesia, including the manufacturing industry. Although several industrial subsectors such as the chemistry, pharmacy, and medicine industry recorded a positive performance, other industries experiencing a performance decline also affected the business of industrial estate management in Indonesia, including SIER. Industrial estate sales are in a condition where new customers opt to postpone their investment, and thus SIER's strategy was

pendekatan kepada pelanggan *existing* yang ingin memperluas area pabriknya. Dengan demikian, bisnis *recurring* Perusahaan mampu membuktikan potensinya sebagai tumpuan di masa pandemi, ditambah dengan catatan pendapatan dari perusahaan yang memperluas lahan mereka di kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER).

Dari sisi investasi, masih terdapat pembangunan kawasan industri terintegrasi di beberapa daerah di Indonesia yang didukung oleh realisasi investasi nasional, dengan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp15,5 triliun atau 14,9% dari total PMDN yang dikontribusikan bagi sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran. Untuk mewujudkan pengembangan ekonomi yang inklusif di bidang kawasan industri, Pemerintah berupaya mendorong pembangunan dengan fokus pada sektor industri padat karya dan teknologi tinggi di Pulau Jawa serta industri berbasis sumber daya alam, efisiensi sistem logistik, dan pusat ekonomi baru di luar Pulau Jawa.

## KINERJA SIER

Secara garis besar, perkembangan usaha SIER pada tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pelemahan nilai tukar Rupiah, peningkatan upah minimum, serta pandemi COVID-19, terutama dengan pembatasan sosial yang menghambat aliran investor baru. Selain itu, beberapa faktor internal juga turut memengaruhi catatan kinerja pada tahun 2020, seperti penyesuaian tarif dan strategi pemasaran produk dan layanan, penyesuaian strategi pengelolaan keuangan sebagai respons terhadap pandemi, dan evaluasi bisnis non-inti (tidak langsung).

Menyikapi faktor-faktor tersebut, SIER menyusun strategi usaha yang berfokus pada penjualan lahan kepada pelanggan *existing* serta pengelolaan biaya yang tepat. Walaupun kendala eksternal dan internal memengaruhi

altered to approaching existing customers who wanted to expand their factory area. Thus, the Company's recurring business can prove its potential as a foothold amid the pandemic, supported furthermore by a record of revenue from companies that expand their land in the Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) area.

In terms of investment, there are still integrated industrial estate development in several regions in Indonesia supported by the realisation of national investment, with a Domestic Capital Investment (PMDN) as much as Rp15.5 trillion or 14.9% of the PMDN contributed to the housing, industrial estate, and office sector. To realise inclusive economic development in the sector of industrial estates, the Government drives the development with a focus on labour-intensive and high-technology industrial sectors in Java as well as industries based on natural resources, logistic system efficiency, and new economic centres outside Java.

## PERFORMANCE OF SIER

Generally, the business development of SIER in 2020 is influenced by several external factors such as Law No. 11 of 2020 on Job Creation, the declining Rupiah exchange rate, the increasing minimum wage, and the COVID-19 pandemic, especially with social restrictions hindering new investor flow. Moreover, several internal factors influenced the performance record in 2020, such as the tariff adjustment and marketing strategy for products and services, strategy adjustment on financial management as a response to the pandemic, and the non-core (indirect) business evaluation.

Responding to the above-mentioned factors, SIER devised a business strategy focusing on land sales to existing customers and precise cost management. Although external and internal obstacles influenced the decrease in several business lines, SIER succeeded in

penurunan terhadap beberapa lini usaha, SIER berhasil merealisasikan penjualan lahan seluas ±4 hektare (ha) pada 2 investor existing serta meningkatkan pendapatan secara signifikan pada beberapa lini usaha, seperti jasa poliklinik dan pengelolaan Waste Water Treatment Plant (WWTP) di kawasan industri SIER dan PIER.

Secara keseluruhan, pendapatan pada tahun 2020 mencapai Rp383,08 miliar atau 101,12% dari target RKAP 2020 Revisi. Total pendapatan tersebut mendapatkan kontribusi terbesar dari bisnis non-inti (tidak langsung), yaitu Rp265,24 miliar atau 69,24% dari total pendapatan, disusul dengan bisnis inti dan bisnis non-inti (langsung) sebesar Rp83,35 miliar dan Rp34,49 miliar atau 21,76% dan 9,00% dari total pendapatan. Hasil dari strategi efisiensi sepanjang tahun 2020 juga ditunjukkan dengan realisasi biaya usaha yang mencapai Rp160,57 miliar atau 95,78% dari target RKAP 2020 Revisi. Pada akhirnya, pencapaian pendapatan dan biaya usaha pada tahun 2020 dapat menghasilkan laba sebesar Rp91,58 miliar atau 118,68% dari target RKAP 2020 Revisi.

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan usaha, kinerja bisnis dan keuangan harus diiringi dengan pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis yang sehat. Budaya yang terbentuk dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance–GCG) akan mendukung pencapaian keunggulan bisnis secara konsisten sehingga tercipta pertumbuhan dalam jangka panjang. Pada tahun 2020, prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dengan baik pada tiap divisi atau direktorat.

Sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan, upaya pencegahan dan kehati-hatian dilaksanakan melalui proses Manajemen Risiko yang efektif sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan langkah mitigasi yang tepat. Pada tahun 2020, terdapat 87 risiko yang terdiri dari 2 risiko tinggi, 40 risiko sedang, 30 risiko rendah,

realising the ±4 hectare (ha) land sales to 2 existing investors and significantly increasing revenue in several business lines, such as the polyclinic service and the Waste Water Treatment Plant (WWTP) in SIER and PIER area.

Overall, the revenue in 2020 is Rp383.08 billion or 101.12% of the Revised 2020 RKAP. The total revenue gained the most contribution from the non-core (indirect) business, which was Rp265.24 billion or 69.24% of total revenue, followed by core business and non-core (direct) business as much as Rp83.35 billion and Rp34.49 billion or 21.76% and 9.00% of total revenue. The result of the efficiency strategy throughout 2020 is also apparent in the realisation of operating cost as much as Rp160.57 billion or 95.78% of the Revised 2020 RKAP. Finally, the achievement of revenue and operating cost in 2020 generated a profit of Rp91.58 billion or 118.68% of the Revised 2020 RKAP.

## **CORPORATE GOVERNANCE**

In realising business sustainability, the business and financial performance has to be accompanied by business management that is in line with fair business ethics. A culture formed by the Good Corporate Governance (GCG) will consistently support the achievement of business excellence, creating long-term growth. In 2020, GCG principles have been implemented well in every division or directorate.

As a part of Corporate governance, the measures of prevention and prudence are applied through an effective Risk Management process so that every risk can be identified and followed up with a fitting mitigative action. In 2020 there are 87 risks, consisting of 2 high risks, 40 medium risks, 40 low risks, and 15 very low risks. Among those risks, 11 Risks that Matter was

dan 15 risiko sangat rendah. Dari risiko-risiko tersebut juga telah teridentifikasi 11 *Risk that Matters* yang perlu mendapat perhatian khusus Manajemen. Dalam penanganan dan mitigasi terhadap hasil identifikasi risiko, seluruh pihak dalam Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga Manajemen Risiko dapat berjalan selaras dengan peraturan yang berlaku.

Secara keseluruhan, penerapan GCG di Perusahaan telah terevaluasi oleh Asesor Internal dengan parameter sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 dan memperoleh skor 82,76 dengan predikat Baik. Komitmen Insan SIER terhadap penerapan GCG dalam lingkungan kerja juga terbukti dengan tidak adanya pelaporan terkait pelanggaran oleh Insan SIER melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) selama periode pelaporan.

## TANGGUNG JAWAB EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Sebagai pengelola kawasan industri, SIER turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah melalui kegiatan industri. Pada tahun 2020, SIER mengelola sebanyak 246 pekerja serta total aset sebesar Rp1,005 triliun. Melalui kegiatan usahanya, SIER menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar Rp383,08 miliar melalui pendapatan usahanya dan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp408,00 miliar bagi biaya operasional, pembayaran kepada pemodal, pengeluaran untuk Pemerintah, pengeluaran untuk masyarakat, serta upah dan tunjangan karyawan.

Di tengah pandemi yang sedang merebak, kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi sebuah prioritas demi keberlangsungan usaha. Untuk menjaga kondisi kesehatan karyawan yang senantiasa mendukung kinerja Perusahaan, SIER menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk penanggulangan, pencegahan, dan pengobatan COVID-19. Selain itu, SIER memberi perhatian terhadap keberadaan karyawannya melalui imbal jasa pekerjaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia

identified and require special attention from the Management. In handling and mitigating the risk identification result, all parties in the Company are also responsible for the risk management that is in line with established policies, so that Risk Management can be carried out in compliance with applicable regulations.

Overall, the GCG implementation in the Company has been evaluated by the Internal Assessor using the parameters according to the Resolution of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 and achieved a score of 82.76 with a Good predicate. The commitment of SIER personnel to GCG implementation in the work environment is also proven through zero reports of violation by SIER personnel through the Whistleblowing System (WBS) throughout the reporting period.

## ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES RESPONSIBILITY

As a company managing industrial estates, SIER also supports the regional economy through industrial activities. In 2020, SIER managed 246 employees and total assets of Rp1.005 trillion. Through its business activity, SIER generated a direct economic value of Rp383.08 billion and distributed an economic value of Rp408.00 billion for operational expenses, payment to investors, government expenditure, community expenditure, as well as employee salary and allowance.

Amid the spreading pandemic, the health and safety of employees became a priority for business continuity. To protect the health of employees who continuously support the Company's performance, SIER has provided facilities for employees to counter, prevent, and recover from COVID-19. Furthermore, SIER attends to the well-being of its employees through the provision of work reward and Human Resources (HR) management, including through proper remuneration and allowance as

(SDM), termasuk dalam hal pengupahan dan tunjangan yang layak serta pengembangan kemampuan karyawan. Dalam hal ini, Perjanjian Kerja Bersama SIER dengan Ikatan Karyawan (IKA) SIER berperan penting dalam memastikan adanya landasan bagi perwujudan komitmen SIER terhadap karyawan dan pengelolaan topik-topik ketenagakerjaan. Selain itu, SIER juga melaksanakan program pelatihan *hard skill* dan *soft skill* untuk pengembangan diri karyawan yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah jam pelatihan per karyawan mencapai 8.395 jam dengan rata-rata 34,98 jam pelatihan per karyawan.

## TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari GCG yang tidak hanya akan berfokus kepada *profit*, tetapi juga kepada *people* dan *planet*. Sebagai bagian dari ekosistem bisnis dan masyarakat serta entitas yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup, pengelola kawasan industri selayaknya memberikan perhatian terhadap aspek-aspek lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, SIER mengelola dampak dari kegiatan usahanya terhadap lingkungan, terutama dalam pengelolaan air dan limbah industri melalui pengolahan air limbah dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal serta penghitungan limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Selain upaya mengelola dampak lingkungan, SIER juga melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan ketetapan dan peraturan Pemerintah untuk mendukung perekonomian serta kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat. Pada tahun 2020, sebesar Rp1,90 miliar dana Program Kemitraan (PK) telah disalurkan pada 44 mitra binaan dengan kontribusi terbesar bagi sektor

well as employee competency development. In this case, the Collective Bargaining Agreement between SIER and Employee Union (IKA) SIER has an important role in ensuring a foundation for the realisation of SIER's commitment to the employees and the management of employment issues. Furthermore, SIER also carries out hard-skill and soft-skill training programmes for employee development which in the end will contribute to the continuity of the Company's business. In 2020, the total training hours per employee are 8,395 hours with an average of 34.98 hours of training per employee.

## ENVIRONMENTAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility is a part of GCG which will focus not only on profit but also on people and the planet. As a part of the business and community ecosystem and as an entity impacting the environment, companies that manage industrial estates befittingly attend to environmental and community aspects. Therefore, based on compliance with applicable environmental regulations, SIER manages the impacts of its business activity on the environment, especially in the management of industrial water and wastewater through the communal Wastewater Treatment Installation (IPAL) and the calculation of Toxic and Hazardous Material (B3) waste.

Besides managing environmental impacts, SIER also carried out the Partnership Programme and Community Development in line with the provision and regulation of the Government to support the economy as well as the facility and infrastructure needs of the community. In 2020, Rp1.90 billion of Partnership Programme (PK) fund was distributed to 44 fostered partners with the largest contribution for the

perdagangan, yaitu sejumlah Rp1,05 miliar atau 55% dari total dana PK bagi 23 mitra binaan. Sementara itu, total dana Bina Lingkungan (BL) yang disalurkan mencapai Rp2,00 miliar dengan kontribusi terbesar bagi korban bencana alam dan peningkatan kesehatan terutama terkait pandemi COVID-19, masing-masing sebesar Rp797,09 juta dan Rp760,08 juta atau 40% dan 38% dari total dana Bina Lingkungan.

trading sector, specifically Rp1.05 billion or 55% of the total PK fund for 23 fostered partners. Meanwhile, the total Community Development (BL) fund distributed was Rp2.00 billion with the largest contribution for victims of natural disasters and health improvement especially related to the COVID-19 pandemic, respectively Rp797.09 million and Rp760.08 million or 40% and 38% of total Community Development fund.

## PANDANGAN PROSPEK USAHA

Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 tetap mengandung optimisme setelah melewati berbagai tantangan dalam kondisi bisnis pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh estimasi peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah, serta investasi sebagai respons positif terhadap Undang-Undang Cipta Kerja. Selain itu, penyesuaian dengan kenormalan baru serta pelaksanaan vaksinasi juga diperkirakan mampu mendorong sentimen dan meningkatkan kondisi iklim investasi. Prospek pemulihan kawasan industri pada tahun 2021 sendiri dinilai cukup besar dengan hadirnya berbagai jenis industri yang berhubungan dengan teknologi informasi serta potensi relokasi pabrik perusahaan AS dan Jepang yang keluar dari China akibat perang dagang.

Sementara itu, pada saat ini SIER tengah mempersiapkan kawasan industri dengan konsep *green industrial estate* di kawasan PIER II. Selain menarik investor yang memberi perhatian terhadap lingkungan, konsep ini diharapkan dapat menciptakan efisiensi serta memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Seluruh upaya menyambut peluang prospek usaha ini semakin didukung sinergi dalam *holding* BUMN Kawasan Industri 2021 yang berpotensi mempermudah akses investasi dan memperluas pemasaran kawasan melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal atau instansi sejenis.

## PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECT

The projection of economic growth in 2021 still holds optimism after undergoing many challenges in the 2020 business condition. It is due to the estimation of improving export performance, private and government consumption, as well as investments as a positive response to the Job Creation Law. Moreover, the adjustment with the new normal and vaccinations are also estimated to encourage the sentiment and improve the investment climate. The prospect of industrial estate recovery in 2020 itself is considered quite great with the rise of many types of industries related to information technology and the potential of relocations of the US and Japanese company factories moving out of China due to the trade war.

Meanwhile, at the moment SIER is preparing an industrial estate with a concept of the green industrial estate in the PIER II area. Besides attracting environmentally concerned investors, this concept is expected to create efficiency and positive impacts on the Company's sustainability. All of the efforts to seize the business opportunity are furthermore supported by the synergy in the holding of the 2021 Industrial Estate SOE which potentially provides greater access to investment and expanding estate marketing through the Indonesian Investment Coordinating Board or similar institutions.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peran dan dukungan seluruh Pemangku Kepentingan sangat penting dalam mewujudkan keberlanjutan SIER. Oleh karena itu, mewakili Direksi Perusahaan saya memberikan apresiasi yang besar terhadap Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Pemerintah Kota Surabaya selaku Pemegang Saham serta Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan terhadap kelangsungan usaha SIER. Saya juga mengapresiasi kerja keras dan kontribusi dari seluruh Manajemen dan karyawan sehingga SIER dapat melaksanakan program dan rencana kerja serta menghasilkan pencapaian yang baik pada tahun 2020 ini. Pada akhirnya, saya mengucapkan terima kasih pada pelanggan, mitra kerja, masyarakat, serta lembaga-lembaga pendukung atas perhatian dan dukungannya terhadap kelangsungan usaha SIER. Bersama seluruh Pemangku Kepentingan, SIER terus berkembang dengan semangat untuk membangun lingkungan.

## APPRECIATIONS

The participation and support of all Stakeholders are essential in realising the sustainability of SIER. Therefore, on behalf of the Company's Board of Directors (BOD), I give great appreciation to the Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of East Java, and the City Government of Surabaya as the Shareholders as well as the Board of Commissioners (BOC) for the support and directives given for the business continuity of SIER. I also appreciate the hard work and contribution of all Management and employees so that SIER can carry out its work programmes and plans and accomplish great achievement in 2020. Finally, I express my gratitude to the customers, the community, and supporting institutions for their attention and support for the business continuity of SIER. Together with all Stakeholders, SIER grows with a passion for strengthening the environment.

Surabaya, 22 Februari 2021  
Surabaya, 22 February 2021



**FATTAH HIDAYAT**  
Direktur Utama  
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



# TENTANG SIER

## ABOUT SIER

### INFORMASI PERUSAHAAN

#### NAMA PERUSAHAAN [GRI 102-1]

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

#### NAMA SINGKAT

SIER, PT SIER

#### STATUS PERUSAHAAN

Badan Usaha Milik Negara

#### ALAMAT

##### Kantor Pusat [GRI 102-3]

Gedung SIER  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10  
Surabaya 60293, Indonesia  
Telepon: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282  
Faksimile: (+6231) 843 8818, 849 4078  
Surel: cs@sier.id

##### Kantor Cabang Operasional SIER

Jl. Rungkut Industri III No. 60  
Surabaya 60293  
Telepon: (+6231) 843 3187, 843 3182  
Faksimile: (+6231) 843 8772

##### Kantor Cabang Operasional PIER

Jalan Raya Surabaya-Pasuruan Km. 50  
Pasuruan 67153  
Telepon: (+62343) 741 614, 741 695  
Faksimile: (+62343) 741 667

#### SITUS WEB

<https://sier.id/>

#### TANGGAL PENDIRIAN

28 Februari 1974

### CORPORATE INFORMATION

#### COMPANY NAME [GRI 102-1]

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

#### NICKNAME

SIER, PT SIER

#### COMPANY STATUS

State-Owned Enterprise

#### ADDRESS

**Head Office [GRI 102-3]**  
Gedung SIER  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10  
Surabaya 60293, Indonesia  
Phone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282  
Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078  
E-mail: cs@sier.id

##### SIER Operational Branch Office

Jl. Rungkut Industri III No. 60  
Surabaya 60293  
Phone: (+6231) 843 3187, 843 3182  
Fax: (+6231) 843 8772

##### PIER Operational Branch Office

Surabaya-Pasuruan Highway, Km. 50  
Pasuruan 67153  
Phone: (+62343) 741 614, 741 695  
Fax: (+62343) 741 667

#### WEBSITE

<https://sier.id/>

#### DATE OF ESTABLISHMENT

28 February 1974

## LOKASI OPERASI [GRI 102-4, GRI 102-6]

Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan

## DASAR HUKUM PEMBENTUKAN [GRI 102-5]

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (RI) No. 4 Tahun 1974 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri (*Industrial Estate*).
- Akta Notaris Abdul Latief, S.H. tanggal 28 Februari 1974 No. 166.

Perubahan Anggaran Dasar termuat dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 30 tanggal 12 September 2008. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Menkumham) tanggal 14 Oktober 2008 No. AHU-73601.AH.01.02 yang bertalian dengan akta-akta antara lain:

- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 25 Juli 2012 No. 24 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 24 September 2012 No. AHU-AH.01.10-34438.
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 14 April 2014 No. 31 yang telah disetujui dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 14 Mei 2014 No. AHU-02679-40.20.2014 dan No. AHU-02024.40.21.2014.
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 20 Januari 2015 No. 25 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 16 Februari 2015 No. AHU-AH.01.03-0010133.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 23 Desember 2016 No. 39 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 4 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0001032.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 2 Agustus 2017 No. 5 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 3 Agustus 2017 No. AHU-AH.01.03-0158583.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 1 Juli 2020 No. 1 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 8 Juli 2020 No. AHU-AH.01.03.0279960.

## OPERATION LOCATIONS [GRI 102-4, GRI 102-6]

Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan

## LEGAL FOUNDATION [GRI 102-5]

- Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 4/1974 on the Participation of the Republic of Indonesia's State Capital for the Establishment of a Company (Persero) in Industrial Estate Field.
- Notarial Deed of Abdul Latief, S.H. No. 166 dated 28 February 1974.

Amendment to the Articles of Association contained in Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 30 dated 12 September 2008. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) dated 14 October 2008 No. AHU-73601.AH.01.02 related to the deeds include:

- Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 24 dated 25 July 2012 whose amendment notification has been received by Menkumham on 24 September 2012 No. AHU-AH.01.10-34438.
- Notarial Deed of Zainal Abidin, S.H. No. 31 dated 14 April 2014 which has been approved and the amendment notification has been received by Menkumham on 14 May 2014 No. AHU-02679-40.20.2014 and No. AHU-02024.40.21.2014.
- Notarial Deed of Zainal Abidin, S.H. No. 25 dated 20 January 2015, which amendment notification has been received by Menkumham on 16 February 2015 No. AHU-AH.01.03-0010133.
- Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 39 dated 23 December 2016 which amendment notification has been received by Menkumham on 4 January 2017 No. AHU-AH.01.03-0001032.
- Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 5 dated 2 August 2017 which amendment notification has been received by Menkumham on 3 August 2017 No. AHU-AH.01.03-0158583.
- Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 1 dated 1 July 2020 which amendment notification has been received by Menkumham on 8 July 2020 No. AHU-AH.01.03.0279960.

**MODAL DASAR**  
Rp800.000.000.000

**AUTHORISED CAPITAL**  
Rp800,000,000,000

**MODAL DISETOR**  
Rp200.000.000.000

**PAID-UP CAPITAL**  
Rp200,000,000,000

**KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 102-5]**

- 50% Pemerintah Republik Indonesia
- 25% Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- 25% Pemerintah Kota Surabaya

Tidak ada anggota Direksi atau Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.

**SHAREHOLDING [GRI 102-5]**

- 50% Government of the Republic of Indonesia
- 25% East Java Provincial Government
- 25% Surabaya City Government

*There is no member of the BOC and BOD who owns Company shares.*

## SEKILAS TENTANG SIER

Kawasan industri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian sebuah negara dengan mendorong perekonomian masing-masing daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional. Di Indonesia sendiri, kawasan industri baru dikembangkan pada awal tahun 1970-an oleh Pemerintah Indonesia untuk memenuhi kegiatan penanaman modal dari dalam maupun luar negeri. Berbagai kebijakan Pemerintah saat itu menciptakan iklim yang baik untuk kemunculan industri-industri baru sekaligus menggeser basis perekonomian negara yang semula bersifat agraris menjadi ekonomi industri dengan nilai tambah yang lebih besar di berbagai daerah seperti Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, dan Lampung.

Pemerintah mendirikan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya pada tahun 1974 dan tercatat dalam Akta No. 166 tanggal 28 Februari 1974 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Surabaya. Sampai saat ini, tanggal 28 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun Perusahaan. Sejak pendiriannya, SIER belum pernah melakukan perubahan nama.

Pada awal pendiriannya, SIER membebaskan lahan seluas ±245 ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (sekarang terpecah menjadi

## SIER IN A GLANCE

*The industrial area provides a large contribution to a nation's economy by encouraging the economy in each region to achieve national-scale economic growth. In Indonesia itself, industrial areas started to be developed at the beginning of the 1970s by the Indonesian Government to fulfil the capital investment activities domestically and abroad. Various Government policies at the time generated a proper climate for the rise of new industries and shifted the nation's economic basis from the agrarian economy to an industrial economy with larger additional value in various regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and Lampung.*

*The Government established PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) in Surabaya in 1974, recorded in Deed No. 166 dated 28 February 1974 made before Abdul Latief, Notary in Surabaya. To date, 28 February has been celebrated as the Company's anniversary. Since its establishment, SIER has never changed its name.*

*At the beginning of its establishment, SIER acquired the land of ±245 ha in Kecamatan Rungkut, Surabaya (now divided into*

Kecamatan Rungkut, Tenggilis, dan Gunung Anyar) yang dinilai strategis karena dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan, dan bandar udara. Proses pemerataan tanah juga relatif mudah karena lahan sebelumnya merupakan daerah persawahan dengan kontur tanah yang datar.

Di tahun 1980, Perusahaan mulai membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. IPAL Perusahaan mulai beroperasi di tahun 1981.

Pada tahun 1985, Perusahaan memperluas Kawasan Rungkut ke selatan dengan pembebasan lahan seluas ±87 ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan baru ini menyambung dengan kawasan di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru. Dengan perkembangan industri yang semakin pesat, Perusahaan kembali membebaskan lahan seluas ±497 ha di Rembang (Pasuruan). Lokasi ini tidak terlalu jauh dengan kawasan SIER, yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, di antara Bangil dan Pasuruan.

Seiring dengan perkembangan Perusahaan, fasilitas IPAL dibangun di PIER pada tahun 1995 dan ditambah kapasitasnya pada tahun 2012. Fasilitas ini merupakan pusat pengolahan air limbah terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone* atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, SIER telah mendukung berkembangnya industri manufaktur Jawa Timur. Selama lebih dari 4 dekade, Perusahaan telah menjadi pusat berbagai macam industri, seperti industri makanan dan minuman, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), bahan-bahan kimia, alat-alat berat, serta industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ribuan karyawan. Perusahaan terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana, didukung oleh infrastruktur terbaik dan pelayanan yang memuaskan.

*Kecamatan Rungkut, Tenggilis, and Gunung Anyar) deemed strategic due to its proximity to the freeway, provincial road, harbour, and airport. The process of land flattening was relatively easy because the land was previously rice fields with a flat land contour.*

*In 1980, the Company started to construct a Waste Water Treatment Plant (IPAL) to process industrial and household waste from the factories to be neutralised before being discharged to Tambak Oso River. The Company's IPAL started to operate in 1981.*

*In 1985, the Company expanded the Rungkut Area southwards with the land acquisition of ±87 ha in the area of Berbek, Waru, Sidoarjo. The new area was connected with the area in Rungkut, which resulted in an area extending from Rungkut Industri Raya Street to Brigjen Katamso Street in Waru. With the rapid development of the industry, the Company acquired more land amounting to ±497 ha in Rembang (Pasuruan). The location was not too far from the SIER area, located in Java Island's Jalur Pantura, between Bangil and Pasuruan.*

*In line with the Company's development, an IPAL facility was established in PIER in 1995, and its capacity was increased in 2012. The facility was the largest wastewater treatment centre in East Java. The PIER area was also equipped with bonded zone meant for export-import activities.*

*As one of the oldest industrial areas in Indonesia, SIER has supported the development of East Java's manufacturing industry. For more than four decades, the Company has become the centre of various industries, such as foods and beverages, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), chemicals, heavy equipment, and other industries supporting the employment of thousands of employees. The Company continues to improve its quality in providing a structured industrial area, supported by the best infrastructures and satisfactory services.*

## JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

## CORPORATE MILESTONES



# 1974

- Pendirian PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).
- Pembebasan lahan di Rungkut ±245 ha.
- *The establishment of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).*
- *Land acquisition in Rungkut covering a ±245-ha area.*



# 1985

- Ekspansi Kawasan Industri ke Berbek.
- Pembebasan lahan di Berbek ±87 ha.
- *Industrial Estate expansion to Berbek.*
- *Land acquisition in Berbek covering a ±87-ha area.*



# 1992

Pendirian PT SIER Puspa Utama, anak perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan.

*The establishment of PT SIER Puspa Utama, a subsidiary engaged in construction and procurement.*

# 1980

Pembangunan IPAL di Kawasan Industri Rungkut.

*IPAL construction in Rungkut Industrial Estate.*

# 1989

- Ekspansi Kawasan Industri ke Pasuruan.
- Pembebasan lahan di PIER ±500 ha.
- *Industrial Estate expansion to Pasuruan.*
- *Land acquisition in PIER covering a ±500-ha area.*

# 1995

Pembangunan IPAL di Kawasan Industri PIER.

*IPAL construction in PIER Industrial Estate.*





# 2012

Penambahan Kapasitas  
IPAL di Kawasan Industri  
PIER.

*Additional IPAL Capacity in  
PIER Industrial Estate.*



# 2017

Memasuki bisnis jasa total  
logistik dan optimisasi  
anak perusahaan.

*Branched out into a  
total logistics services  
business and subsidiary  
optimisation.*



# 2020

Penambahan *recurring  
business* berupa  
penyediaan air bersih di  
Kawasan SIER dan PIER.

*Additional recurring  
business in terms of  
providing clean water in  
SIER and PIER areas.*

# 2013

Pembelian lahan di PIER  
II ±63 ha.

*Land acquisition in PIER II  
covering a ±63-ha area.*

# 2019

Optimisasi *recurring  
business*.

*Recurring business  
optimisation.*





# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES [GRI 102-16]

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 4 tanggal 8 Januari 2019.

The Company's Vision, Mission, and Values were determined according to the Deed of GMS No. 4 dated 8 January 2019.

### VISI

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

### VISION

*Become a developer of a modern industrial area that is integrated and environmentally friendly.*

### MISI

- Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor.
- Mengembangkan multibisnis untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional.
- Sebagai *agent of development* dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara.

Visi di atas memiliki makna bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengembang kawasan industri, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan tren yang berkembang di kawasan industri baik dari segi teknologi informasi maupun lingkungan. Sementara itu, Misi Perusahaan sendiri sejatinya merupakan bagian dari upaya untuk dapat mencapai Visi Perusahaan.

### MISSION

- Provide ready-to-build industrial land and supporting facilities for the benefit of all investors.
- Develop multi-businesses to provide added value for stakeholders.
- Keen and adaptive to changes in the business environment and the development of national logistics.
- Become an agent of development by contributing more to regional and state economic growth.

The Vision above suggests that in carrying out its role as an industrial estate developer, the Company is always committed to paying attention to trends developing in industrial estates, both in information technology and environmental areas. Meanwhile, the Company's Mission is one of the ways to achieve the Company's Vision.

## TATA NILAI

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, SIER mengubah tata nilai 2B The Best menjadi Nilai-Nilai Perilaku Utama (Core Values) AKHLAK. Nilai-nilai tersebut adalah:

### 1. Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika

### 2. Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

### 3. Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

### 4. Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

## VALUES

According to the Circular of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020, SIER changed 2B The Best values to AKHLAK Core Values. These values are:

### 1. Amanah (Upholding the Trust Given)

Code of Conduct:

- Keep promises and commitments
- Responsible for every task, decision, and action taken
- Stick to moral and ethical values

### 2. Kompetent (Continuously Learning and Developing Capabilities)

Code of Conduct:

- Improve self-competence to face ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks well

### 3. Harmonious (Caring for Each Other and Respecting Differences)

Code of Conduct:

- Respect everyone regardless of their background
- Like to help others
- Build a conducive work environment

### 4. Loyal (Dedicated and Prioritising the Interests of the Nation and State)

Code of Conduct:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state
- Sacrifice to achieve a greater goal
- Obey leaders as long as it is not against the law and ethics

**5. Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)**

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

**6. Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)**

Panduan Perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

**5. Adaptive (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Change)**

*Code of Conduct:*

- *Quickly adjusting to being better*
- *Continuously make improvements that follow technological developments*
- *Proactive*

**6. Collaborative (Building Synergistic Cooperation)**

*Code of Conduct:*

- *Provide opportunities for various parties to contribute*
- *Open in working together to generate added value*
- *Mobilise the use of various resources for common goals*





# PRODUK DAN LAYANAN

## PRODUCTS AND SERVICES

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kawasan industri, pelanggan yang dilayani oleh SIER meliputi pengguna tanah, infrastruktur, ruangan, serta fasilitas penunjang yang berada di dalam kawasan industri yang merupakan wilayah kerja SIER. **[GRI 102-6]**

SIER menjalankan serangkaian kegiatan bisnis yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni Bisnis Inti, Bisnis Non-Inti (Langsung), dan Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung). Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2020 antara lain sebagai berikut: **[GRI 102-2]**

### 1. Bisnis Inti

#### a. Penjualan Lahan

Penjualan lahan atau lebih dikenal dengan istilah Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI). SIER menyediakan lahan industri untuk dijual ke investor melalui PPTI dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun. SIER saat ini mengelola 3 Kawasan Industri yang terletak di Rungkut, Berbek, dan Pasuruan dengan luas lahan total mencapai 906 ha.

PPTI ini berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang selama 20 tahun ke depan berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Hak Pengelolaan (HPL).

### 2. Bisnis Non-Inti (Langsung)

#### a. Persewaan

- Sewa Menyewa Tanah Industri (SMTI)  
Selain menjual lahan, SIER juga menyewakan tanah industri dengan luasan tertentu. Saat ini SMTI banyak digunakan oleh para tenant untuk menyewa titik atau lokasi tertentu untuk pemasangan iklan, tiang penyedia layanan internet, dll.

As a company engaging in the industrial estate sector, the customers served by SIER are the users of land, infrastructure, rooms, and supporting facilities within the industrial estate of SIER's work area. **[GRI 102-6]**

SIER carries out a series of business activities grouped into three categories, namely the Core Business, Non-Core Business (Direct), and Non-Core Business (Indirect). The products and services offered by the Company until the end of 2020 are as follows: **[GRI 102-2]**

### 1. Core Business

#### a. Land Sales

Land sales or better known as Industrial Land Use Agreement (PPTI). SIER provides industrial land to be sold to investors through PPTI with Building Use Rights (HGB) for 30 years. SIER currently manages three Industrial Estates located in Rungkut, Berbek, and Pasuruan with a total of 906-ha area.

This PPTI is valid for 30 years and can be extended for the next 20 years based on the Government Regulation on Management Rights (HPL).

### 2. Non-Core Business (Direct)

#### a. Rental

- Leasing Industrial Land (SMTI)

Apart from selling land, SIER also rents out industrial land in a certain area. Currently, SMTI is widely used by tenants to rent certain points or locations for advertising, internet service provider poles, etc.

- Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)  
BPSP merupakan bangunan dengan berbagai ukuran mulai dari 600 m<sup>2</sup> yang telah memiliki desain dan utilitas standar untuk sebuah pabrik sehingga dapat langsung ditempati oleh calon tenant.
  - Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK)  
  
SUIK merupakan versi lebih kecil dari BPSP yakni mulai ukuran 90 m<sup>2</sup> yang juga telah memiliki desain dan utilitas standar untuk sebuah industri kecil.
  - Gudang Konvensional  
Selain bangunan untuk pabrik atau industri, SIER juga menyediakan persewaan gudang. Gudang konvensional ini disewakan tanpa manajemen pergudangan sehingga calon tenant dapat mengelola sesuai kebutuhannya.
- b. Jasa Penunjang
- Ruang Perkantoran  
Terdapat pula gedung perkantoran untuk disewakan yang terletak di kompleks Gedung SIER. Saat ini terdapat 3 jenis ruang perkantoran yang disewakan yakni: (1) ruangan kantor permanen, ruangan ini tersebar di Gedung Perkantoran SIER dari lantai 1-4 dengan pengelolaan dilakukan masing-masing tenant; (2) office center, ruangan ini terdapat pada Gedung SIER lantai 1 dan 2 dengan unit yang terbatas dan terpusat dengan pengelolaan dilakukan oleh SIER; dan (3) insidental, ruangan ini merupakan ruangan serba guna yang dapat digunakan berbagai acara seperti pertemuan, pernikahan, dll.
  - Fasilitas Olahraga  
Dalam kompleks Gedung SIER juga terdapat fasilitas olahraga yang disewakan, yakni lapangan badminton, lapangan tenis, lapangan futsal, dan lapangan sepak bola.

- Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP)  
*BPSP is a building of various sizes starting from 600 m<sup>2</sup> already having a standard design and utility for a factory that can be occupied by prospective tenants immediately.*
  - Small Industrial Business Facilities (SUIK)  
*SUIK is a smaller version of BPSP, starting from 90 m<sup>2</sup>, also having a standard design and utility for a small industry.*
  - Conventional Warehouse  
*Apart from buildings for factories or industries, SIER also provides warehouse rentals. This conventional warehouse is rented out without warehousing management so that prospective tenants can manage it according to their needs.*
- b. Supporting Services
- Office Space  
*There is also an office building for rent located in the SIER Building complex. Currently, there are three types of office space for rent, namely: (1) permanent office space, spreading across SIER Office Building from 1-4th floors with management carried out by each tenant; (2) office centre, located on the 1st and 2nd floor in SIER Building with limited and centralised units with management carried out by SIER; and (3) incidental, a multi-purpose room that can be used for various events such as meetings, weddings, etc.*
  - Sports facilities  
*In the SIER Building complex, there are also sports facilities for rent, namely badminton courts, tennis courts, futsal courts, and soccer fields.*

- Poliklinik  
Tersedia pula fasilitas kesehatan tingkat 1 yang telah bekerja sama dengan penyedia asuransi kesehatan seperti BPJS Kesehatan dan Mandiri InHealth.
- c. Jasa
  - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)  
Selain mengolah air limbah industri dari dalam Kawasan, SIER menerima pula pengolahan limbah dari luar yang nantinya dapat diolah di Kawasan SIER maupun PIER yang masing-masing memiliki kapasitas pengolahan sebesar 10.000 m<sup>3</sup>/hari dan 14.000 m<sup>3</sup>/hari.
  - Periklanan  
Terdapat pula fasilitas periklanan yang disewakan. Berbeda dengan periklanan pada SMTI, Jasa periklanan ini memberikan layanan end-to-end mulai dari perizinan hingga pemasangan iklannya.
  - Parkir  
Untuk pengamanan di dalam kompleks Gedung SIER, terdapat layanan parkir yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para tenant atau pengunjung kompleks Gedung SIER.
- d. Servis Fasilitas  
Guna menjaga agar kawasan industri tetap dalam kondisi yang baik dan terjaga, SIER mengenakan biaya fasilitas umum, pengelolaan operasional dan pengangkutan sampah kepada masing-masing tenant kawasan.
- e. SPBU  
Sebagai bentuk pemenuhan fasilitas di dalam kawasan industri, SIER menjalankan bisnis SPBU. Saat ini SIER telah memiliki 2 unit SPBU yang terletak di Kawasan SIER tepatnya di Rungkut dan Berbek.
- Polyclinic  
*There are also 1<sup>st</sup> level health facilities collaborating with health insurance providers such as BPJS Kesehatan and Mandiri InHealth.*
- c. Services
  - Wastewater Treatment Plant (IPAL)  
*In addition to treating industrial wastewater from inside, SIER also accepts external waste processing that can later be processed in SIER and PIER areas, respectively having 10,000-m<sup>3</sup> and 14,000-m<sup>3</sup> processing capacity/day.*
  - Advertising  
*There are also advertising facilities for rent. Unlike the advertising SMTI provides, this advertising service provides end-to-end services from licensing to advertising.*
  - Parking  
*For security purposes in the SIER Building complex, there is a parking service that provides comfort and security for tenants or visitors to the SIER Building complex.*
- d. Facility Services  
*In keeping the industrial estate in good condition and maintained, SIER charges public facilities, operational management, and waste transportation to each tenant.*
- e. Gas Station  
*In complementing its facilities in industrial estates, SIER runs a gas station business. Currently, SIER has two units of gas stations located in SIER areas, to be precise in Rungkut and Berbek.*

### 3. Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung)

#### a. Logistik

- Gudang Logistik  
Selain menyewakan Gudang Konvensional, SIER juga menyediakan persewaan Gudang Logistik yang mencakup layanan *handling* dan *truckling*. Saat ini, SIER memiliki Gudang Logistik dengan total luas mencapai 40.310 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri SIER dan PIER.
- Transportasi Logistik  
SIER juga mengembangkan bisnis yang menangani khusus terkait Transportasi Logistik dengan portofolio hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- Trading  
Guna melengkapi bisnis total jasa logistik, SIER juga menjalankan bisnis *trading* terkait pengadaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan Industri pelanggan, dimulai dari pembelian bahan baku sampai dengan pengiriman ke gudang pelanggan.

#### b. Kontraktor

Bisnis kontraktor dijalankan oleh Anak Perusahaan, yakni PT SIER Puspa Utama, dengan spesialisasi di bidang *supplier* dan konstruksi.

### 3. Non-Core Business (Indirect)

#### a. Logistics

- *Logistics Warehouse*  
Apart from renting out conventional warehouses, SIER also provides logistics warehouse rentals including handling and trucking services. Currently, SIER has a total of 40,310-m<sup>2</sup> Logistics Warehouse located in SIER and PIER Industrial Estates.
- *Logistics Transportation*  
SIER is also developing a business that deals specifically with Logistics Transportation with a portfolio in almost all regions of Indonesia.
- *Trading*  
In complementing the total logistics services business, SIER also runs a trading business related to the procurement of raw materials to meet customers' industrial needs, from purchasing raw materials to shipping to customers' warehouses.

#### b. Contractor

The contractor business is run by a Subsidiary, PT SIER Puspa Utama, which specialises in suppliers and construction.



# WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORK LOCATION AND OPERATIONAL MAP  
[GRI 102-4, GRI 102-6]

Wilayah kerja SIER terdiri atas 3 (tiga) kawasan industri, yakni Kawasan Industri SIER di Rungkut (Surabaya) dan Berbek (Sidoarjo), serta Kawasan Industri PIER di Rembang (Pasuruan). Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap lokasi dan operasi usaha SIER. **[GRI 102-10]**

Berikut adalah peta kawasan SIER dan PIER:

## PETA KAWASAN SIER

SIER AREA MAP

UTARA	
<b>Informasi:</b>	
Fasilitas Gedung & Pusat Manajemen	
Kawasan Hijau	
Drainase Waduk untuk Air Hujan	
Jalan Tol	
Jalan Area Industri SIER	
Gedung Pabrik Standar	
Gudang	
Lahan Industri Terpakai	
Area Sewa Lahan	
Inventaris Lahan Tersedia	
Area Industri Skala Kecil	
Daerah Rencana Pengembangan Lahan Industri	

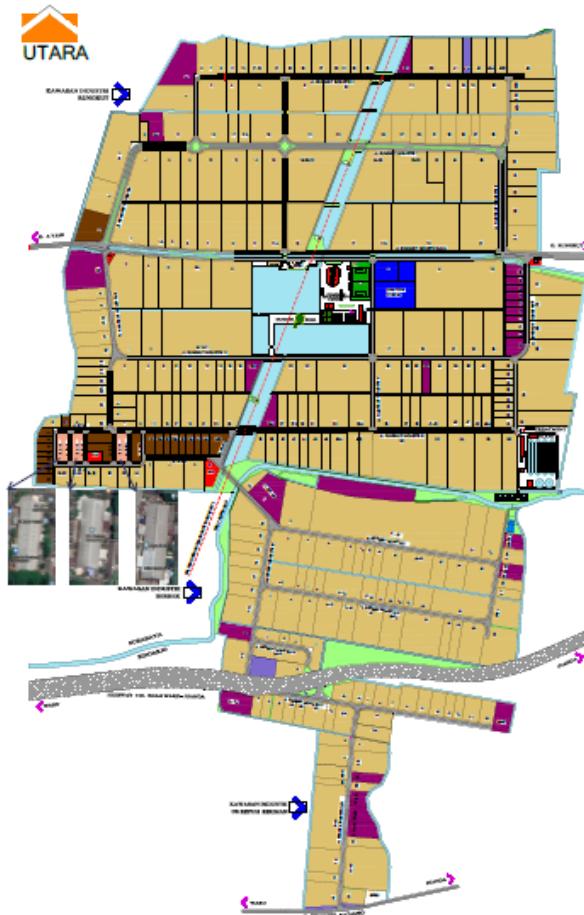
NORTH

Information:

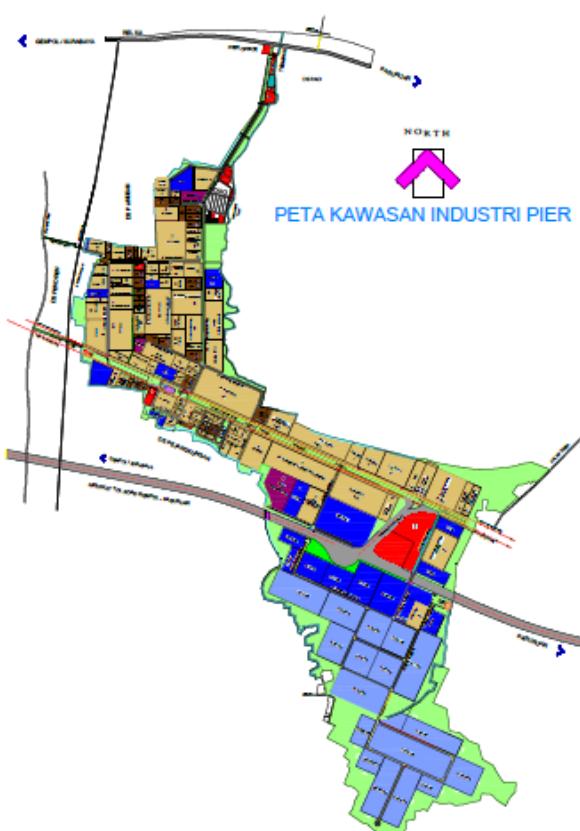
Building Facility & Management Centre
Green Belt
Reservoir Drainage for Rain Water
Highway Toll Road
SIER Road Industrial Area
Standard Factory Building
Warehouse Building
Industrial Land Used
Land Rental Area
Inventory of Available Land
Small-Scale Industrial Area
Area Development Plan for Industrial Land

The work location of SIER consists of three industrial estates, which are SIER Industrial Estate in Rungkut (Surabaya) and Berbek (Sidoarjo), and PIER Industrial Estate in Rembang (Pasuruan). In 2020, there are no significant changes to the business location and operations of SIER. **[GRI 102-10]**

The SIER and PIER area maps are as follows:



**PETA KAWASAN PIER**  
PIER AREA MAP



**UTARA**

**Informasi:**

- Fasilitas Gedung & Pusat Manajemen
- Kawasan Hijau
- Drainase Waduk untuk Air Hujan
- Jalan Tol
- Jalan Area Industri PIER
- Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
- Gudang
- Lahan Industri Terpakai
- Area Sewa Lahan
- Lahan Tersedia
- Lahan yang Belum Dikembangkan

**NORTH**

**Information:**

- Building Facility & Management Centre
- Green Belt
- Reservoir Drainage for Rain Water
- Highway Toll Road
- PIER Road Industrial Area
- Standard Factory Building (BPSP)
- Warehouse Building
- Industrial Land Used
- Land Rental Area
- Available Land
- Undeveloped Land



# SKALA PERUSAHAAN

## COMPANY SCALE

Perkembangan kawasan industri di suatu daerah menggambarkan pertumbuhan perekonomian, iklim yang baik bagi industri-industri baru, serta pergeseran perekonomian yang mulanya berbasis agraris menjadi industri sehingga nilai tambah dapat terus ditingkatkan dengan pasar dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis seiring perkembangan teknologi. Melalui penyediaan lahan industri, bangunan pabrik, sarana, dan jasa penunjang lainnya, SIER menghasilkan nilai dan turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2020, SIER mengelola 246 pekerja serta total aset sebesar Rp1,005 triliun untuk mencapai kinerja yang optimal serta target-target yang telah ditetapkan untuk mendukung perindustrian daerah.

*The development of an industrial estate in an area depicts economic growth, good business climate for new industries, and the economic advancement from agricultural-based to industrial-based, continuously increasing added value with the increasingly dynamic market and public needs along with technological advancement. Through the provision of industrial land, factory buildings, facilities, and other supporting services, SIER generates value and contributes to the national economic growth.*

*In 2020, SIER manages 246 employees and total assets of Rp1.005 trillion to achieve optimal performance and the targets set to support the regional industry.*

**SKALA PERUSAHAAN**  
**COMPANY SCALE [GRI 102-7]**

<b>Uraian Subject</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>Jumlah Total</b>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	orang <i>personnel</i>	246
Jumlah Operasi <i>Total Operations</i>	operasi <i>operations</i>	3
Jumlah Jasa yang Disediakan <i>Total Service Provided</i>	-	8
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Business Revenue</i>	Rupiah	383.079.448.887
<b>Total Kapitalisasi <i>Total Capitalisation</i></b>		
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rupiah	126.566.266.991
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rupiah	878.435.260.008
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Rupiah	1.005.001.526.999
<b>Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i></b>		
Pemerintah Republik Indonesia <i>The Government of Indonesia</i>	%	50
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>The Provincial Government of East Java</i>	%	25
Pemerintah Kota Surabaya <i>The City Government of Surabaya</i>	%	25



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE

### [GRI 102-45]

Struktur grup perusahaan SIER terdiri dari 1 entitas anak dengan nama PT SIER Puspa Utama (SPU).

*SIER corporate group structure consists of one Subsidiary in the name of PT SIER Puspa Utama (SPU).*

#### STRUKTUR GRUP SIER

##### *SIER GROUP STRUCTURE*



PT SIER PUSPA UTAMA

## PROFIL ENTITAS ANAK

### PT SIER Puspa Utama

#### Alamat Kantor Pusat | Headquarter Address

Gedung SIER Lt. 3, Jalan Rungkut Industri Raya  
No. 10, Surabaya 60293

Telepon | Telephone: (031) 843 2231

Situs Web | Website: <http://sierpuspautama.com>

SPU didirikan pada tanggal 7 Mei 1992 di hadapan Notaris Lukito, S.H. di Surabaya dengan akta pendirian No. 7 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 20 Oktober 1992. Perubahan Anggaran Dasar termuat dalam Akta Notaris Lukito, S.H. tanggal 24 Juni 1996 No. 56. Anggaran Dasar SPU kemudian diubah dan disesuaikan secara keseluruhan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar SPU telah disetujui Menteri Hukum dan HAM RI tahun 2009 No. AHU-50455.AH.01.02.

SPU bergerak di bidang usaha kontraktor dan pengadaan barang dan perdagangan. Sesuai Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 26 tanggal 29 September 2009, kegiatan usaha SPU adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi
2. Industri Pengolahan
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
5. Pengolahan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengolahan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi

Hingga saat ini, SPU dalam kondisi beroperasi.

#### Kepemilikan Saham dalam PT SIER Puspa Utama

1. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% atau 495 lembar saham atau Rp495.000.000.
2. Koperasi Karyawan SIER: 1% atau 5 lembar saham atau Rp5.000.000.

## SUBSIDIARY PROFILE



PT SIER PUSPA UTAMA

SPU was established on 7 May 1992 before Lukito, S.H., a Notary in Surabaya with the establishment deed No. 7 announced in State Gazette No. 79 dated 20 October 1992. Amendments to the Articles of Association are written in the Notarial Deed of Lukito, S.H. dated 24 June 1996 No. 56. SPU's Articles of Association were later amended and adjusted to Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies. Approval of the Amendment Deed to SPU's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in 2009 No. AHU-50455.AH.01.02.

SPU is engaged in the contracting and procurement of goods and trade. According to Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 26 dated 29 September 2009, SPU's business activities are:

1. Construction
2. Processing Industry
3. Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
4. Professional, Scientific, and Technical Activities
5. Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Treatment and Recycling, as well as Remediation Activities

Until now, SPU is still operating.

#### Share Ownership in PT SIER Puspa Utama

1. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% or 495 shares or Rp495,000,000.
2. SIER Employee Cooperative: 1% or 5 shares or Rp5,000,000.



# RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

## COMPANY SUPPLY CHAIN

### [GRI 102-9]

Pengelolaan rantai pasokan adalah faktor pendukung yang penting dalam mencapai tujuan dan kinerja SIER. Pengelolaan rantai pasokan dijalankan oleh Divisi Umum dan Pengadaan yang melakukan pengelolaan pengadaan pada seluruh Divisi yang ada di SIER. Proses pengadaan dan pengelolaan pasokan bertujuan untuk memperoleh barang atau jasa yang sesuai dengan spesifikasi (kualitas, kuantitas, harga, dan ketersediaan pada waktu yang tepat) secara efektif dan efisien dengan persyaratan kontrak yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak penyedia barang dan/atau jasa dan Perusahaan.

Pengelolaan rantai pasokan SIER dilakukan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 038/KD/D.01.IX/2017 tanggal 26 September 2017. Pedoman tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta menyederhanakan dan mempercepat pengambilan keputusan. Divisi Umum dan Pengadaan berperan dalam membantu proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Divisi sesuai dengan rencana, persyaratan, dan kebutuhan. SIER menyadari bahwa keberadaan pemasok sangat penting dalam pelaksanaan bisnis yang dijalankan. Pemasok yang dimaksud adalah penyedia barang dan jasa baik dalam bidang konstruksi, konsultasi, serta barang dan jasa lainnya.

*Supply chain management is a vital supporting factor in achieving SIER's goals and performance. Supply chain management is carried out by the General Affairs and Procurement Division which conducts procurement management on all Divisions existing in SIER. The process of procurement and supply management aims to obtain goods or services that are in line with the specifications (quality, quantity, price, and availability at the right time) effectively and efficiently with contract terms accountable by the goods and/or services provider and the Company.*

*SIER's supply chain management is carried out according to the Goods and Services Procurement Guidelines validated by the Decree of the BOD No. 038/KD/D.01.IX/2017 dated 26 September 2017. The guidelines also aim to increase efficiency as well as simplify and accelerate decision making. The General Affairs and Procurement Division plays a role in assisting the process of goods and services procurement needed by the Division according to the plans, requirements, and needs. SIER realises that the presence of suppliers is crucial in the implementation of business carried out. The suppliers referred to are the goods and services providers in the sectors of construction, consultation, and other goods and services.*

Salah satu langkah yang dilakukan SIER untuk memastikan proses penyediaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perusahaan adalah dengan melakukan proses seleksi dan evaluasi kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang akan bekerja sama atau telah bekerja sama dengan SIER. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan dari proses pengadaan. Seleksi dilakukan untuk mengecek kepatuhan penyedia barang dan jasa terhadap kepatuhan peraturan. Selain itu, dalam setiap kontrak kerja sama antara Perusahaan dan penyedia jasa terdapat klausul yang mewajibkan penyedia barang dan jasa untuk mematuhi peraturan terkait tenaga kerja dan keselamatan.

Total pemasok atau penyedia barang dan jasa SIER pada tahun 2020 adalah 87 pemasok. Berikut adalah daftar penyedia barang dan jasa SIER:

One of the steps that SIER take to ensure that the process of goods and services procurement is in line with the Company's regulations and provisions is by conducting selection and evaluation processes of all goods and services providers that will or have cooperated with SIER. The activity is done to minimise the risks that arise from the procurement process. Selection is done to check the goods and services providers' compliance with the regulations. Moreover, in each cooperation contract between the Company and service providers, there is a clause that requires the goods and services provider to comply with regulations related to manpower and safety.

The total suppliers or goods and services providers of SIER in 2020 were 87 suppliers. Below is the list of SIER's goods and services providers:

#### PENYEDIA BARANG DAN JASA SIER TAHUN 2020 GOODS AND SERVICES SUPPLIERS OF SIER IN 2020

No.	Jenis Kerja Sama Cooperation Type	Jumlah Penyedia Barang dan Jasa Total Goods and Services Providers
1.	Jasa Konstruksi Construction Service	13
2.	Jasa Konsultan Consultant Service	29
3.	Penyedia Barang Goods Provider	21
4.	Lainnya Others	24
<b>Total</b>		<b>87</b>

SIER senantiasa membangun sinergi dengan penyedia barang dan jasa untuk menjaga kelancaran proses operasional Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SIER adalah dengan melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan transparan serta memasukkan penyedia barang dan jasa yang memiliki kinerja baik ke dalam daftar penyedia barang dan jasa terpilih.

Selain itu, SIER juga melakukan upaya sinergi BUMN dengan perusahaan BUMN lain. Sinergi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi BUMN dan anak perusahaan BUMN dalam mengembangkan usaha. Berikut adalah daftar perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang telah melakukan kerja sama dengan SIER:

- a. PT Virama Karya (Persero)
- b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
- c. PT Indah Karya (Persero)
- d. PT Bina Karya (Persero)
- e. PT Yodya Karya (Persero)
- f. PT SIER Puspa Utama
- g. PT Nindya Karya (Persero)
- h. PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)

Melalui pelaksanaan tahap seleksi dan sinergi, pengadaan barang dan jasa dengan kualitas unggul dapat terjamin. Berikut adalah jenis dan nilai pengadaan di tahun 2020:

## NILAI PENGADAAN TAHUN 2020

PROCUREMENT VALUE IN 2020

No.	Jenis Pengadaan <i>Procurement Type</i>	Jumlah Pengadaan <i>Total Procurement</i>	Nilai Ekuivalen (juta Rupiah) <i>Equivalent Value (million Rupiah)</i>
1.	Pengadaan Barang <i>Goods Procurement</i>	126	3.971,88
2.	Pengadaan Jasa <i>Services Procurement</i>	106	31.462,08
<b>Total</b>		<b>232</b>	<b>35.433,96</b>

*SIER continues to build a synergy with the goods and services providers to ensure seamless operational processes of the Company. One of the efforts conducted by SIER is an open and transparent process of goods and services procurement as well as the inclusion of goods and services providers with excellent performance in the list of the chosen goods and services providers.*

*Moreover, SIER also made efforts on SOE synergy with other SOE companies. The synergy is aimed to increase the added value for the SOEs and SOE subsidiaries in developing their business. The following is the list of SOE companies and SOE subsidiaries that cooperated with SIER:*

- a. PT Virama Karya (Persero)*
- b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
- c. PT Indah Karya (Persero)*
- d. PT Bina Karya (Persero)*
- e. PT Yodya Karya (Persero)*
- f. PT SIER Puspa Utama*
- g. PT Nindya Karya (Persero)*
- h. PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*

*Through stages of selection and synergy, the procurement of excellent-quality goods and services can be guaranteed. The following are the procurement types and values in 2020:*

SIER menyadari bahwa kapabilitas penyedia barang dan jasa lokal merupakan sebuah potensi dalam menciptakan efisiensi pengadaan barang dan jasa. Bagi penyedia barang dan jasa lokal itu sendiri, kesempatan pengadaan yang dibuka oleh Perusahaan merupakan peluang untuk menumbuhkan bisnis mereka. Hubungan timbal balik yang baik antara SIER dan penyedia barang dan jasa lokal akan mampu menciptakan suatu keseimbangan, yaitu pertumbuhan Perusahaan yang diiringi oleh pertumbuhan perekonomian lokal, yaitu daerah Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan, yang juga merupakan lokasi operasi yang signifikan. SIER tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengadaan dari pemasok lokal, tetapi dalam proses pengadaan Perusahaan mencari pemasok lokal untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau hubungan dengan pemasok. **[GRI 102-10]**

*SIER realises that the capability of the local goods and services provider is potential in creating the efficiency of goods and services procurement. For the local goods and services providers themselves, the procurement opportunities opened by the Company are the opportunities to grow their businesses. The mutual relationship between SIER and the local goods and services providers will be able to create a balance, the growth of the Company in line with the growth of local economy within the regions of Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan, which are also significant locations of operations. SIER does not have a specific policy regarding procurement from local suppliers, but in the procurement process, the Company searches for local suppliers for work efficiency and effectiveness.*

*In 2020, there were no significant changes in supplier location, supply chain structure, or relationship with suppliers. **[GRI 102-10]***



# KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION  
[GRI 102-13]

Hingga akhir tahun 2020, SIER tergabung dalam beberapa organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usahanya. Organisasi dan asosiasi tersebut meliputi:

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia
2. Himpunan Kawasan Industri
3. Kamar Dagang dan Industri Indonesia
4. Real Estate Indonesia

Until the end of 2020, SIER is a part of several organisations or associations in line with its business sector. The organisations and associations are as follows:

1. Indonesian Employers Association
2. Industrial Estates Association
3. Indonesian Chamber of Commerce and Industry
4. Real Estate Indonesia





05



# TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

*Sustainable Corporate Governance*

# LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

## BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di SIER dilandasi oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran serta kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

- **Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Prinsip Transparansi diterapkan di SIER dengan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perusahaan dan nonkeuangan.

- **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Prinsip ini diterapkan melalui penetapan rencana koperasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.

- **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggungjawaban dilakukan dengan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), juga rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.

*GCG implementation in SIER is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as well as compliance to applicable laws and regulations. The GCG principles are as follows:*

- **Transparency**

*Transparency is the openness in carrying out decision-making processes and presenting material and relevant information about the company. The Transparency principle is applied in SIER by issuing an Annual Report that contains the Company's financial condition and the transparency of non-financial conditions.*

- **Accountability**

*Accountability is the clarity of work functions, implementation, and accountability ensuring the effectiveness of company management. This principle is applied by establishing a cooperative plan and the Company Work Plan and Budget (RKAP) passed down to the organisational unit level as well as evaluating the achievement of results periodically.*

- **Responsibility**

*Responsibility is the conformity in company management with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles. The accountability principle is carried out by following up on findings from external parties such as audit results from the Audit Board (BPK), the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), as well as recommendations from external auditors and other external supervisors.*

- **Kemandirian**

Kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip kemandirian diimplementasikan oleh masing-masing Insan Perusahaan dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, serta menghindari benturan-benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

- **Kewajaran**

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala bentuk transaksi, pembelian atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

SIER mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turnaround* yang diharapkan dapat menciptakan Perusahaan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG, Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan.
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan akan menjadi dasar.

- **Independence**

*Independence is a condition in which the company is managed professionally without a conflict of interest and influence/pressure from any party not in line with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The principle of independence is implemented by each of the Company's personnel by avoiding domination by any party and avoiding possible conflicts of interest.*

- **Fairness**

*Fairness is the justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising due to agreements and applicable laws and regulations. All forms of transactions, purchases, or other important decisions must consider the principle of fairness.*

*SIER implements GCG as a fundamental strategy for transformation and turnaround which are expected to make the Company a sustainable company. By implementing GCG, the Company aims to:*

1. *Optimise Corporate value to build strong competitiveness to maintain its existence and growth sustainably.*
2. *Encourage professional, efficient, and effective Company management as well as empowering functions and increasing the Company's internal organs independence.*
3. *Direct and control the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD.*
4. *Encourage every decision-making and implementation to consider high moral values and the prevailing laws and regulations as well as strong social responsibility.*
5. *Create professional human capital that will be the basis.*

6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan.
9. Meningkatkan citra Perusahaan.

Manfaat besar dari penerapan GCG di SIER sangat terasa. Secara umum, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar, yaitu:

1. *People* – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi prinsip-prinsip GCG.
2. *Profit* – Perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. *Planet* – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

6. *Increase responsibility to Stakeholders.*
7. *Prevent misconduct in managing the Company.*
8. *Improving Corporate Work Culture.*
9. *Improve the company's image.*

The major benefits of implementing GCG in SIER are very pronounced. Generally, the positive impacts of GCG implementation are divided into three outlines, namely:

1. *People* – produce competent human capital able to adapt GCG principles.
2. *Profit* – the company can optimise profitability and achieve high growth.
3. *Planet* – contributes significantly to the environment and community empowerment.



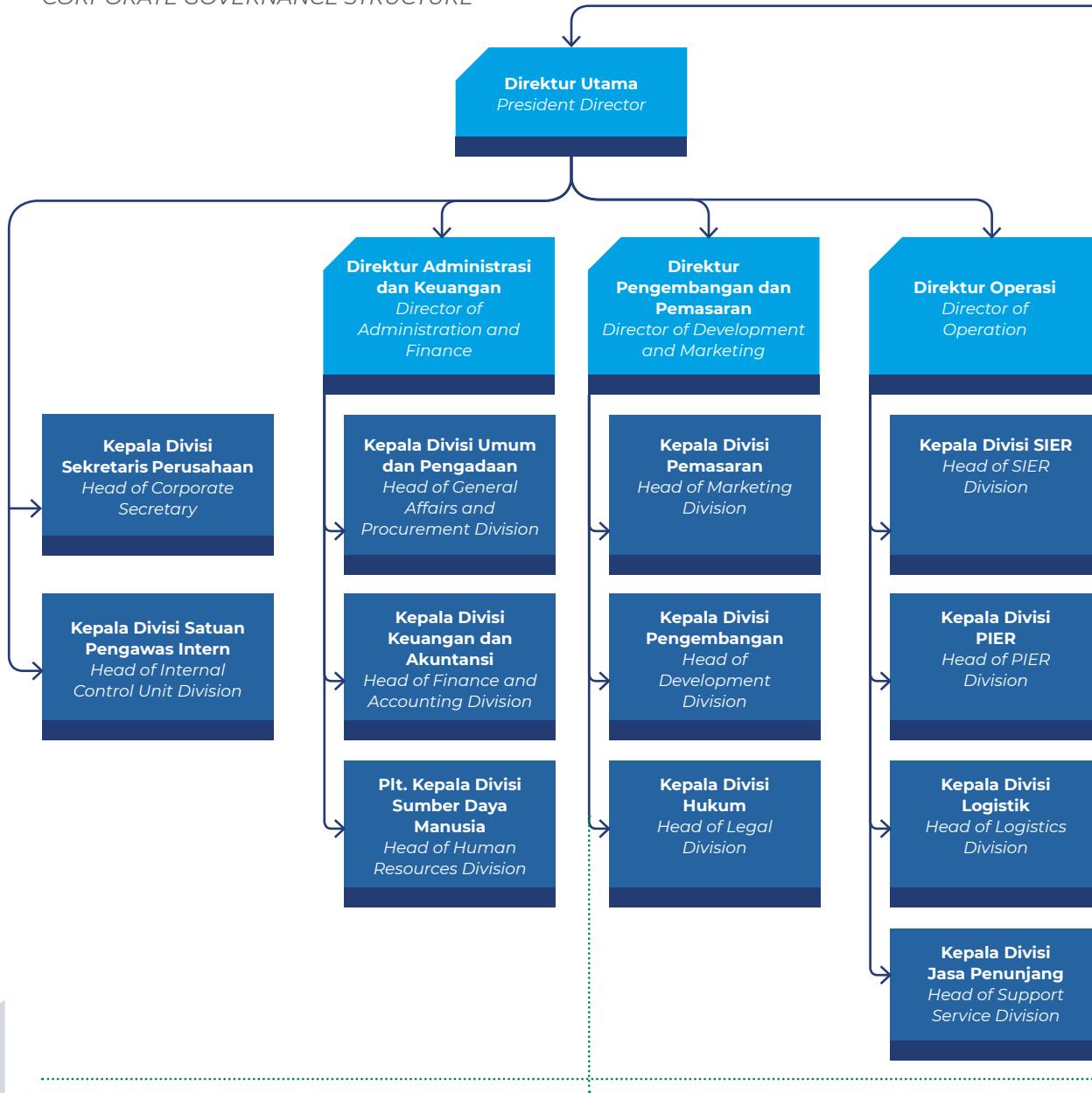
# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE  
[GRI 102-18]

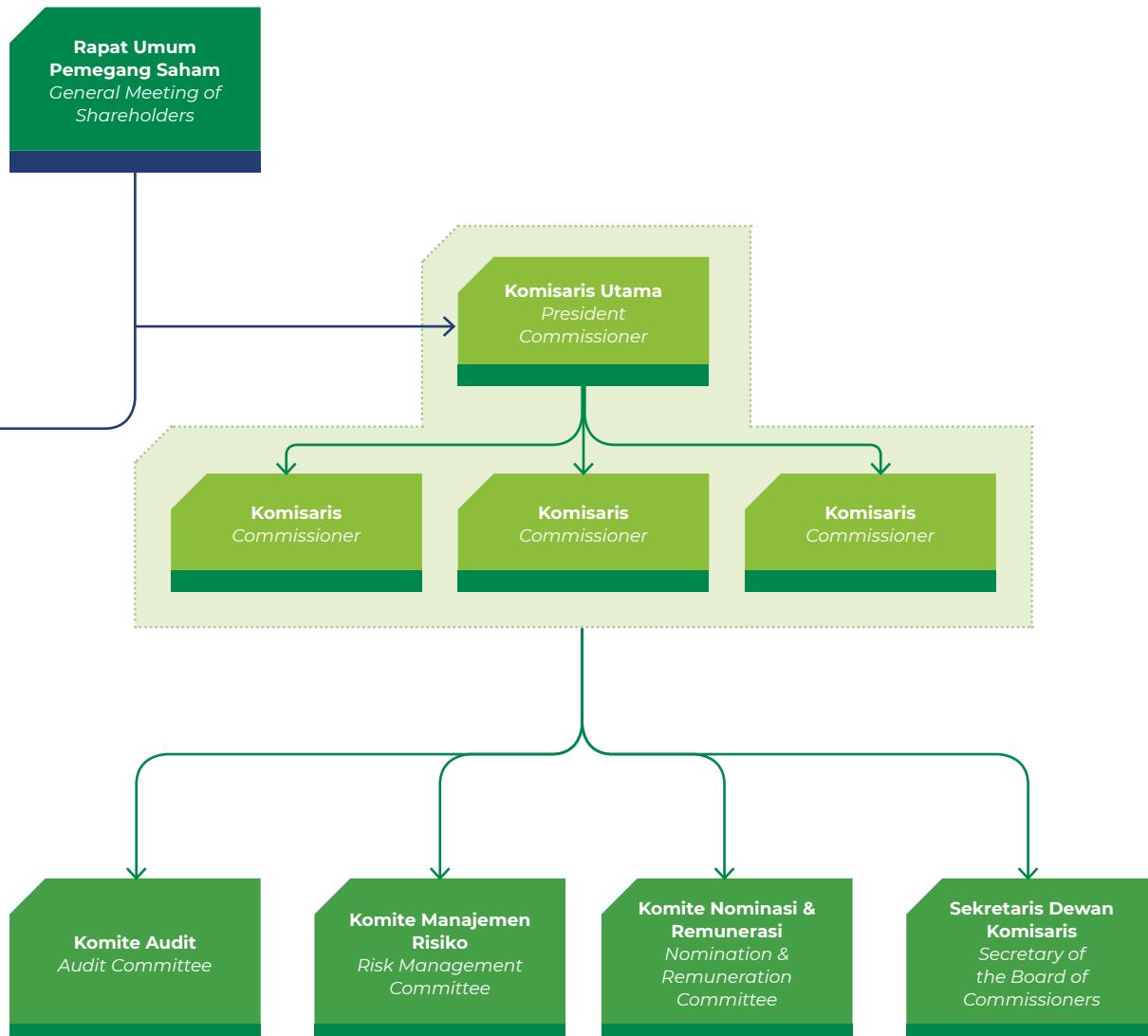
Struktur tata kelola SIER adalah sebagai berikut:

The governance structure of SIER is as follows:

**STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



PT SIER PUSPA UTAMA



**Keterangan:**

Sebagai Anak Perusahaan, PT SIER Puspa Utama berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan dan Pemasaran SIER.

Pada tahun 2020, terdapat pengangkatan pejabat untuk mengisi posisi yang sebelumnya *vacant*, tetapi tidak terdapat perubahan signifikan pada struktur organisasi SIER. [GRI 102-10]

**Information:**

As a Subsidiary, PT SIER Puspa Utama coordinates with the Director of Development and Marketing of SIER.

In 2020, there was an appointment of officials to fill the previously vacant positions, but there have been no significant changes to the organisation structure of SIER. [GRI 102-10]



# PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI- HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF  
PREVENTION AND PRUDENCE

**[GRI 102-11]**

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktik GCG, dan Manajemen Risiko, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dan memengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan sudah dapat terdeteksi dari awal. Manajemen risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dari semua proses organisasi serta menjadi bagian dari tanggung jawab Manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi.

Pengelolaan Risiko di SIER dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko. Departemen ini berada di bawah Divisi Keuangan dan Akuntansi. Kepala Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Keuangan. Pedoman kerangka kerja Departemen Manajemen Risiko Perusahaan adalah Standar ISO 31000:2018 (Sistem Manajemen Risiko) dan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko terbaru yang tertuang dalam SKD No. 006/KD.D/I/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan yang mencakup seluruh direktorat, divisi, departemen, unit, serta proyek yang ada di lingkungan Perusahaan. **[GRI 102-12]**

*Every operational implementation of the company still emphasises the supervision system, GCG practices implementation, and Risk Management, therefore risks that may arise and affect the Company's operational activities and performance can be detected from the start. Risk management is an important part of all organisational processes and management's responsibility to ensure organisational goals are achieved.*

*Risk Management in SIER is carried out by the Risk Management Department. This department is under the Finance and Accounting Division. The Head of the Risk Management Department reports to the Head of the Finance Division. Guidelines for the Company's Risk Management Department framework are ISO 31000:2018 Standard (Risk Management System) and the latest Risk Management Policies and Guidelines contained in SKD No. 006/KD.D/I/2019 about the Company's Risk Management Policies and Guidelines which includes all directorates, divisions, departments, units, and projects within the Company. **[GRI 102-12]***

Manajemen Risiko diterapkan pada 2 (dua) kegiatan:

1. Risiko Perusahaan (*corporate*) yang mencakup seluruh proses dan pengelolaan Perusahaan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Risiko Proyek (*incidental*) yang mencakup seluruh kegiatan dan/atau proyek baru di unit kerja yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam proses identifikasi risiko pada setiap aktivitas Perusahaan, pengukuran risiko, serta memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan Manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap risiko-risiko yang ada, baik yang masih potensi maupun yang telah efektif menjadi risiko.

Terhadap hasil identifikasi risiko beserta penanganan dan mitigasinya, semua pihak dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga manajemen risiko dapat dilaksanakan, dikelola, serta membudaya di seluruh tingkatan dalam Perusahaan.

Pengukuran risiko dilakukan dengan mengumpulkan daftar risiko atau *risk register* dari masing-masing unit kerja. *Risk register* tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dalam penyusunan analisis risiko. Tingkatan risiko diukur dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

Analisis risiko dilakukan baik untuk kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan analisa risiko dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data-data *risk register* dari masing-masing unit kerja. Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan kerangka yang sedang dikembangkan oleh departemen Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan format ISO 31000.

*Risk Management is implemented in two activities:*

1. *Corporate Risk, including all processes and management of the Company that can affect the achievement of company goals and objectives.*
2. *Project Risks (incidental), including all activities and/or new projects in the work unit directly or indirectly affecting the achievement of the Company's goals and objectives.*

*The Risk Management Department is responsible for identifying the risks process in each of the Company's activities, measuring risks, and providing recommendations for Management's consideration in making decisions on existing risks, both those still potential or turning into effective risks.*

*Considering the results of risk identification and its handling and mitigation, all parties within the Company are responsible for ensuring that all risks have been identified and managed appropriately according to established policies, therefore risk management can be implemented, managed, and cultured at all levels within the Company.*

*Risk measurement is carried out by collecting a risk register from each work unit. The risk register is initial data that will be processed and analysed further in preparing a risk analysis. The level of risk is measured by taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of risk opportunities occurring.*

*Risk analysis is carried out for both the company's routine operational activities and new projects/activities that will be carried out. The preparation of a risk analysis is carried out by collecting and processing risk register data from each work unit. Risk analysis is carried out using a framework developed by the Risk Management department and adapted to ISO 31000 format.*

Kegiatan Departemen Manajemen Risiko selama tahun 2020 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian risiko yang meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko untuk *project planning* dan *project evaluation*.
2. Melakukan reviu atas penerapan manajemen risiko (*project evaluation*) serta melakukan analisis terhadap potensi timbulnya risiko baru pada saat *project planning*.
3. Melakukan koordinasi dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.

Dari pemantauan risiko pada periode 2020, terdapat total 87 risiko yang terdiri dari 2 (dua) risiko tinggi, 40 risiko sedang, 30 risiko rendah, dan 15 risiko sangat rendah. Di antaranya pula terdapat 11 *Risk that Matters* yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari Manajemen.

Risiko-risiko yang berada di atas selera risiko Perusahaan belum ditetapkan sejauh mana batas skor risiko maksimal yang dapat diterima/ditoleransi jika tujuan dan sasaran Perusahaan tidak tercapai. Dengan demikian, batas toleransi risiko Perusahaan untuk tahun 2021 tetap mengacu pada Selera Risiko.

*The activities of the Risk Management Department during 2020 emphasise:*

1. *Conduct a risk assessment covering risk identification, risk analysis, and risk evaluation for project planning and evaluation.*
2. *Review the application of risk management (project evaluation) and analyse the potential for the emergence of new risks during project planning.*
3. *Regularly coordinate and report the results of the risk management implementation evaluation.*

*From the risk monitoring in 2020, there are a total of 87 risks consisting of two high risks, 40 medium risks, 30 low risks, and 15 very low risks. Among them, there are 11 Risks that Matter needing special attention from the Management.*

*Risks above the Company's risk appetite have not been determined to what extent the maximum risk score can be accepted/tolerated if the Company's goals and objectives are not achieved. Thus, the Company's risk tolerance limit in 2021 still refers to Risk Appetite.*

## RISIKO DI ATAS SELERA RISIKO DAN MITIGASINYA

RISKS ABOVE RISK APPETITE AND MITIGATIONS

No.	Sasaran Kinerja Performance Goal	Nama/Peristiwa Risiko Risk Name	Penyebab Risiko Risk Cause	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
	Pendapatan dan laba PLB sesuai proyeksi finansial pada Studi Kelayakan <i>PLB's income and profits meet the financial projections in the Feasibility Study</i>	Kerugian pada kegiatan bisnis PLB dan Gudang Logistik <i>PLB and Logistic Warehouse business activities' losses</i>	Pelaksanaan operasional tidak sesuai dengan Studi Kelayakan, tidak adanya SOP khusus PLB, kelemahan klausul Perjanjian Kerja Sama <i>The operational implementation does not meet the Feasibility Study, there is no special PLB SOP, weakness in Cooperation Agreement clauses</i>	Menghentikan kerja sama dengan Sucofindo <i>Terminate cooperation with Sucofindo</i>
	Pencapaian laba perusahaan sesuai RKAP <i>The achievement of company profit according to RKAP</i>	Piutang macet <i>Bad debts</i>	Ketidakmampuan kas Anak Perusahaan untuk membayar kewajiban <i>Subsidiary's inability to pay obligations</i>	Reshuffle Struktur Organisasi Anak Perusahaan Serta Membatasi Proyek Anak Perusahaan Hanya Dari Induk. <i>Reshuffle the Organisational Structure of Subsidiaries and Limit Subsidiary Projects Only from the Parent Company.</i>
			Ketidakmampuan pelanggan membayar kewajiban <i>Customer's inability to pay obligations</i>	Perusahaan mendapatkan tawaran untuk melakukan asset settlement berupa tanah dan bangunan dalam rangka penyelesaian piutang. <i>The Company is offered to conduct asset settlement in terms of land and buildings to settle accounts receivable.</i>



# KODE ETIK

## CODE OF CONDUCT

SIER menyadari bahwa Pedoman Perilaku Perusahaan yang Baik atau Kode Etik (*Code of Conduct*) bukan saja merupakan suatu kewajiban, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan. Perusahaan juga memahami bahwa tingkat keberhasilan penerapan Kode Etik membutuhkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat bagi kesinambungan usaha pada jangka panjang. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, secara beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada Pemegang Saham maupun kepada Pemangku Kepentingan lainnya.

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode Etik juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kode Etik merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Keberadaan dan komitmen penerapan Kode Etik Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Pernyataan yang tercantum di dalam Kode Etik merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi Perusahaan, harta kekayaan, dan sumber daya penting lainnya sehingga pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Perusahaan.

*SIER realises that the Guidelines for Good Corporate Behaviour or the Code of Conduct is not only an obligation but also a necessity. The Company also understands that the success rate of implementing the Code of Conduct requires a strong and sustainable commitment that it can be beneficial for business sustainability in the long term. The Company is committed to carrying out its business activities according to the prevailing laws and regulations, ethically, transparently, and responsibly to both Shareholders and other Stakeholders.*

*The Company arranges for Code of Conduct to guide all Company personnel through behaving according to laws. The Code of Conduct is also the Company's way to uphold the Business and Work Ethics. The Code of Conduct is a set of commitments that consist of the Company's business and work ethics of all Company personnel that is voluntary and meant to influence, build, regulate, and conform behaviour to achieve the Company's vision and mission.*

*The implementation of the Code of Conduct and its commitments is regulated in the Joint Commitment of the BOC and BOD and other Company Individuals updated regularly.*

*The statement stated in the Code of Conduct is a reference for the BOC, BOD, and all employees regarding the main principles of managing the Company's organisation, assets, and other important resources to achieve maximum work standards in all levels of the Company's organisation.*



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM  
[GRI 102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS) mengatur tentang pengelola pengaduan/penyengkapan terkait perilaku melawan hukum maupun perbuatan tidak etis/tidak semestinya dan digunakan apabila pengaduan/penyengkapan melalui jalur formal tidak berjalan efektif. Penyusunan pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang amanah, transparan, dan akuntabel sehingga dapat menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

## ACUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam pelaksanaannya, WBS mengacu pada Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 061/KD/D.08/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Hubungan tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi, dan Pedoman Pengendalian Informasi.

The Whistleblowing System (WBS) regulates the management of complaints/disclosures related to unlawful behaviour and unethical/inappropriate actions and is used when complaints/disclosures through formal channels do not work effectively. The preparation of these guidelines is the Company's commitment to GCG implementation principles within the Company. The Company strives to realise trustworthy, transparent, and accountable business management to create a clean, responsible work situation.

## VIOLATION-REPORTING SYSTEM REFERENCE

The Whistleblowing System (WBS) regulates the management of complaints/disclosures related to unlawful behaviour and unethical/inappropriate actions and is used when complaints/disclosures through formal channels do not work effectively. The preparation of these guidelines is the Company's commitment to GCG implementation principles within the Company. The Company strives to realise trustworthy, transparent, and accountable business management to create a clean, responsible work situation.

## PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan/penyingkapan pelanggaran kepada pengelola administrasi pelaporan pelanggaran melalui laporan langsung kepada atasan langsung jika pelapor adalah karyawan internal SIER, sarana/media telepon, situs web, surel, faksimile dan kotak pelaporan yang telah disediakan Perusahaan pada tempat-tempat strategis Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi WBS.

Berikut adalah media untuk pelaporan pelanggaran yang ada di SIER:



### **Surat | Mailbox**

WBS-SIER Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293



### **Surel | E-mail**

Internal.audit@sier.id atau wbs@mail.sier.id

## **VIOLATION REPORT SUBMISSION**

Whistleblowers can submit complaints/disclosure of violations to the administrative manager of reporting violations through direct reports to the direct supervisor if the whistleblower is an internal employee of SIER, telephone facilities/media, website, e-mails, facsimiles, and reporting boxes provided by the Company at strategic places of the Company specifically reserved for WBS.

The following are the media meant to report violations in SIER:



### **Telepon | Phone**

(+62 31) 8439981, 8439581, Ext: 330



### **Situs Web | Website**

[https://sier.id/page/  
whistleblowing](https://sier.id/page/whistleblowing)

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk melindungi pelapor, Perusahaan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, dan surel) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

## **PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS**

In protecting whistleblowers, the Company is committed to providing independent, free, and confidential reporting channels (telephone, letters, and e-mails) for whistleblowers to ensure a secure reporting process. Besides, WBS also maintains whistleblowers' identity confidentiality to protect whistleblowers and their families from retaliation from the reported party or the organisation. Information on the implementation of follow-up reports will be submitted confidentially to the whistleblowers with complete identity.

## PENANGANAN PENGADUAN

Prosedur penanganan pengaduan pada WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran akan menerima dan menyaring laporan pengaduan pelanggaran yang diterima. Apabila terdapat kriteria yang memenuhi laporan akan diteruskan kepada Komisi Pelaporan Pelanggaran.
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi pelaporan pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/ penyengkapan. Hasil investigasi awal akan dilaporkan kepada Direksi.
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (SPI dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Tim Investigasi (SPI dan/atau Eksternal Investigator) akan melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan/ penyengkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
5. Dari hasil investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi akan menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Investigasi akan dilanjutkan apabila pengaduan terbukti atau memerlukan tindak lanjut. Sanksi akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/ penyengkapan wajib dibuatkan Berita Acara sebagaimana ketentuan yang ada di SPI.
7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/ penyengkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan alur sebagaimana diatur dalam ketentuan yang ada di SPI.
8. Seluruh proses sistem ini terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

## COMPLAINT HANDLING

WBS complaint handling procedures are as follows:

1. *The Management of Whistleblowing Administration will receive and filter the reports of complaints of violations received. If the report criteria are met, it will be forwarded to the Violation-Reporting Commission.*
2. *The Violation-Reporting Commission receives reports from the administrative manager of reporting violations and conducts initial investigations of complaints/disclosures. The results of the initial investigation will be reported to the BOD.*
3. *From the report of the Violation-Reporting Commission, the BOD determines recommendations whether to do further investigations by Investigation Team (SPI and/or External Investigators) and reporting the results of these decisions to the BOC.*
4. *The Investigation Team (SPI and/or External Investigators) will do further investigations on complaints/disclosures and report the results to the BOD.*
5. *From the results of further investigations by the Investigation Team, the BOD will determine recommendations for further actions. Investigations will continue if the complaint is proven or requires follow-ups. Sanctions will be given according to the applicable provisions or passed on to the investigator for further processing according to the applicable rules and regulations.*
6. *The entire process of investigating complaints/disclosures must be recorded in the Official Report as stipulated in SPI.*
7. *The management procedures for complaints/disclosures through the Whistleblowing System are carried out according to the flow as stipulated in the provisions stipulated in SPI.*
8. *All processes in this system are well documented and can be accounted for.*

## JUMLAH PENGADUAN DAN PROSES TINDAK LANJUT

Hingga akhir 2020, jumlah pengaduan dan proses tindak lanjut WBS Perusahaan adalah nihil atau tidak ada laporan.

## TOTAL COMPLAINTS AND FOLLOW-UP PROCESSES

*Until the end of 2020, total complaints and follow-up processes of the Company's WBS was zero (no report received).*

## SOSIALISASI

Sosialisasi WBS dilaksanakan ketika aturan tata kelola perusahaan dibuat, terdapat perubahan dalam aturan tata kelola perusahaan, atau adanya karyawan baru. Pedoman yang telah disosialisasikan didistribusikan kepada seluruh karyawan dan dapat diakses oleh karyawan SIER melalui situs web Perusahaan.

## DISSEMINATION

*WBS dissemination is carried out when corporate governance rules are made, there are changes in corporate governance rules, or there are new employees. The disseminated guidelines are distributed to all employees and can be accessed by SIER employees through the Company's website.*





# PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

## GRATUITY CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

Dalam rangka menjaga integritas Perusahaan, SIER bersikap tegas terhadap segala bentuk tindakan korupsi, gratifikasi, dan benturan kepentingan. Peningkatan dalam upaya mewujudkan antikorupsi akan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap praktik usaha yang bersih dari segala bentuk konflik kepentingan, sehingga kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan dapat terus terjaga dan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dalam perwujudan komitmen tersebut, SIER berpedoman pada infrastruktur-infrastruktur GCG yang dimilikinya, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Hubungan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi, dan Pedoman Pengendalian Informasi. **[GRI 103-1]**

Pada tahun 2020, seluruh infrastruktur GCG yang telah dimiliki SIER semakin didukung dengan diperolehnya sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang menjadi salah satu standar antigratifikasi dalam Perusahaan. Berbagai kebijakan dan pedoman yang telah dimiliki SIER tersebut menjadi landasan terhadap berbagai upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi, seperti bentuk-bentuk komunikasi dan pelatihan terkait antikorupsi dan antigratifikasi. **[GRI 102-12, GRI 103-1]**

*To maintain the integrity of the Company, SIER takes a firm stance against all forms of corruption, gratification, and conflict of interest. Improvement in the effort to embody anti-corruption demonstrates the Company's commitment to business practices free from all forms of conflict of interest so that the trust from all Stakeholders can be constantly maintained and the Company's continuity can be ensured. In the realisation of that commitment, SIER adheres to the GCG infrastructures it owns, namely the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Whistleblowing System, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and the Information Control Guidelines. **[GRI 103-1]***

*In 2020, all GCG infrastructures owned by SIER were further supported by the achievement of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification that became one of the anti-gratuity standards in the Company. The various policies and guidelines owned by SIER became the basis of various efforts in preventing corruption and gratuity, such as forms of communication and training related to anti-corruption and anti-gratuity. **[GRI 102-12, GRI 103-1]***

Salah satu bentuk komitmen SIER terhadap pelaksanaan kebijakan antisuap dan antikorupsi adalah dengan melakukan sejumlah program pencegahan korupsi dan gratifikasi di Perusahaan, termasuk mewajibkan seluruh pekerja untuk mengisi Pakta Integritas dan pernyataan *Code of Conduct* (COC) serta mengisi Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk para wajib lapor satu tahun sekali. Pada tahun 2020, SIER telah mengomunikasikan kebijakan antikorupsi ini terhadap 150 orang atau 61% dari 246 orang karyawan SIER. **[GRI 205-2]**

One form of SIER's commitment to the implementation of anti-graft and anti-corruption policy is by conducting several programmes related to corruption and gratuity prevention in the Company, requiring all employees to fill in the Integrity Pact and Code of Conduct (COC) statement as well as Report of State Official Assets (LHKPN) for the mandatory reports once a year. In 2020, SIER communicated the anti-corruption policy to 150 people or 61% of 246 SIER employees. **[GRI 205-2]**

#### KOMUNIKASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI PADA KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

COMMUNICATION ON ANTI-CORRUPTION POLICIES TO EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS  
**[GRI 205-2]**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Karyawan yang Menerima Komunikasi <i>Employees Receiving Communication</i>	Jumlah Karyawan SIER <i>Total SIER Employees</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Organik <i>Organic</i>	112		45,53%
PKWT	36	246	14,63%
Outsource	2		0,81%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>246</b>	<b>60,97%</b>

## **KOMUNIKASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI PADA KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA** COMMUNICATION ON ANTI-CORRUPTION POLICIES TO EMPLOYEES BY WORK LOCATION

**[GRI 205-2]**

dalam orang | in personnel

<b>Status Kepegawaian</b> <i>Employment Status</i>	<b>Karyawan yang Menerima Komunikasi</b> <i>Employees Receiving Communication</i>	<b>Jumlah Karyawan SIER</b> <i>Total SIER Employees</i>	<b>Percentase</b> <i>Percentage</i>
Surabaya	125		50,81%
Sidoarjo	0	246	0,00%
Pasuruan	25		10,16%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>246</b>	<b>60,97%</b>

Pada 2020, SIER juga telah melaksanakan program peningkatan kompetensi Tim Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dengan narasumber dari lembaga konsultasi dan pelatihan. Pelatihan ditujukan kepada seluruh Tim perwakilan dari masing-masing Divisi yang ada di Perusahaan dan dihadiri oleh 100% dari target 10 undangan. **[GRI 205-2]**

Selain itu, SIER telah mengadakan sosialisasi kebijakan antikorupsi untuk mitra atau penyedia barang dan jasa dengan *e-mail blast* melalui helpdesk Perusahaan pada bulan Desember 2020. Seluruh mitra dan penyedia barang dan jasa diwajibkan untuk melakukan tanda tangan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan setiap kali akan melakukan kerja sama dengan SIER. Sebanyak 87 atau 100% penyedia barang dan jasa telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan pada tahun 2020. **[GRI 205-2]**

SIER mewajibkan pengisian laporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk para wajib lapor. Pelaporan LHKPN pada tahun 2020 dilaksanakan secara elektronik (e-LHKPN). Pada tahun 2020, sosialisasi atau pelatihan terkait teknis pengisian e-LHKPN tidak dapat dilakukan sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan narasumber yang tidak dapat hadir karena kondisi pandemi. **[GRI 205-2]**

In 2020, SIER also implemented the programme of competence development for the Anti-Bribery Management System Team and Anti-Bribery Compliance Function with speakers from consultation and training institutions. The training was aimed at all representative Teams from each Division in the Company and attended by 100% of the target of 10 invitees. **[GRI 205-2]**

Furthermore, SIER conducted dissemination on anti-corruption policy to partners or goods and services providers by e-mail blast through the Company's helpdesk in December 2020. All partners and goods and services providers were obliged to sign the Integrity Pact and Statement Letter every time they will cooperate with SIER. As much as 87 or 100% of the goods and service providers signed the Integrity Pact and Statement Letter in 2020. **[GRI 205-2]**

SIER obliges the fulfilment of Report of State Official Assets (LHKPN) for mandatory reports. The LHKPN reporting in 2020 was conducted electronically (e-LHKPN). In 2020, the dissemination or training related to the fulfilment of e-LHKPN could not be carried out due to the COVID-19 pandemic and the speaker who was unable to attend due to the pandemic. **[GRI 205-2]**

Sebagai bentuk penegakan prinsip GCG serta pencegahan korupsi dan gratifikasi, SIER memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran, gratifikasi, dan korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun di luar Perusahaan yang diterima dan/atau dilakukan oleh Insan SIER. Pada tahun 2020, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti dilakukan oleh karyawan SIER. SIER akan menindak tegas tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan Perusahaan yang berlaku. **[GRI 205-3]**

Seluruh Insan SIER bersikap netral terhadap seluruh partai politik dan menjaga usaha dan organisasinya bebas dari segala bentuk kepentingan politik di negara mana pun agar pencapaian tujuan SIER sebagai sebuah badan usaha tidak terganggu oleh adanya benturan kepentingan. Komitmen ini didasari oleh Kode Etik PT SIER yang disahkan tanggal 4 Oktober 2019 dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris, khususnya pada Bab 5 tentang Etika Khusus pada butir Subbab 5.5, yaitu Tidak Melakukan Aktivitas Politik di Lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2020, SIER tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik atau pihak dengan kepentingan politik lainnya. **[GRI 103-1, GRI 415-1]**

*As a form of GCG principles enforcement as well as corruption and gratuity prevention, SIER provides discretion for the employees to report any potential violation, gratuity, and corruption happening in the Company environment or outside the Company received and/or done by SIER personnel. In 2020, there were no corruption incidents proven to be done by SIER employees. SIER will take strict measures on the occurrence of corruption and gratuity in line with the Collective Bargaining Agreement and applicable Company regulations. [GRI 205-3]*

*All SIER personnel take a neutral stance towards all political parties and keep their business and organisation free from all forms of political interest in any country so that the achievement of SIER's goal as a business entity is not disrupted by conflicts of interest. The commitment is based on the Code of Conduct of PT SIER approved on 4 October 2019 and signed by the President Director and Commissioner, especially on Article 5 concerning Specific Conduct in Sub-chapter 5.5, on Not Conducting Political Activities in the Company Environment. In 2020, SIER did not provide any forms of political contributions directly and indirectly to political parties or other parties with political interests. [GRI 103-1, GRI 415-1]*



# PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

SIER menentukan Pemangku Kepentingan dalam sebuah proses diskusi bersama Tim Manajemen Internal untuk mengidentifikasi Pemangku Kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berperan langsung terhadap keberlanjutan SIER. **[GRI 102-42]**

*SIER determines the Stakeholders in a discussion with the Internal Management Team to identify the Stakeholders, namely the parties that play a direct role in SIER's continuity. **[GRI 102-42]***



**METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN**  
METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 102-40, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan dan Topik <i>Engagement Methods and Topics</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<p>Penyelenggaraan RUPS untuk meninjau pencapaian kinerja dan target SIER.</p> <p><i>Implementation of GMS to review SIER's performance achievement and targets.</i></p>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<p>Olahraga sebagai upaya menjaga kondisi kesehatan karyawan serta wadah kebersamaan.</p> <p><i>Sports as an effort to maintain the employees' health condition as well as means of engagement.</i></p> <p>Employee Gathering sebagai forum berbagi dan diskusi bagi karyawan.</p> <p><i>Employee Gathering as a forum of sharing and discussion for the employees.</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	<p>SIER Magz sebagai bentuk dokumentasi kegiatan karyawan serta media yang menambah wawasan terkait berbagai topik seperti kesehatan, keuangan, teknologi, wisata, dan sebagainya.</p> <p><i>SIER Magz as a form of documentation of employees' activities and a medium to provide insights regarding various topics, such as health, finance, technology, tourism, etc.</i></p> <p>Survei Iklim Organisasi yaitu survei yang mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan untuk perbaikan dalam pengelolaan organisasi dan karyawan.</p> <p><i>Organisational Climate Survey which is a survey that measures the employees' satisfaction and attachment rate to improve organisational and employee management.</i></p>	Triwulan <i>Quarterly</i>
Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	<p>E-Billing terkait invoice, pengumuman/surat edaran, penyampaian komplain.</p> <p><i>E-Billing regarding invoice, notification/circular letter, complaint submission.</i></p> <p>Survei Kepuasan Pelanggan sebagai bentuk evaluasi terhadap jasa yang diberikan Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.</p> <p><i>Customer Satisfaction Survey as an evaluation of the service provided by the Company to improve its performance.</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah Provinsi Java Timur <i>East Java Provincial Government</i>	<p>Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi.</p> <p><i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i></p> <p>Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi.</p> <p><i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

<p><b>Pemerintah Kota Surabaya</b> <i>Surabaya City Government</i></p>	<p>Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i></p>	<p><b>Sesuai kebutuhan</b> <i>As needed</i></p>
<p><b>Mitra Kerja</b> <i>Business Partners</i></p>	<p>Koordinasi terkait peluang kerja sama dan kontrak kerja untuk pengadaan barang dan jasa. <i>Coordination regarding cooperation opportunities and work contracts for goods and services procurement.</i></p>	<p><b>Sesuai kebutuhan</b> <i>As needed</i></p>
<p><b>Masyarakat</b> <i>Community</i></p>	<p>Koordinasi dan penyampaian proposal masyarakat untuk program CSR serta survei lapangan untuk penyaluran dana kemitraan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. <i>Coordination and presentation of community proposal for CSR programmes and field survey for distribution of partnership funds to increase the community's economic growth.</i></p>	<p><b>Sesuai kebutuhan</b> <i>As needed</i></p>
<p><b>Aparat Keamanan</b> <i>Security Forces</i></p>	<p>Koordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk pengamanan di sekitar wilayah kerja SIER dan koordinasi dengan kejaksaan terkait permohonan pendapat hukum dan pendampingan penyelesaian permasalahan hukum. <i>Coordination with local police forces for security around the SIER working area and coordination with attorney for legal advising and assistance for legal dispute settlements.</i></p>	<p><b>Sesuai kebutuhan</b> <i>As needed</i></p>

# 06





# KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

*Economic and Human Resources  
Performance*



# PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

## ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

SIER memiliki komitmen untuk berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan usaha pengelolaan kawasan industri yang menghasilkan nilai ekonomi. Nilai ekonomi ini selanjutnya didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan seperti karyawan, Pemegang Saham, Pemerintah, dan masyarakat sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama di Jawa Timur. **[GRI 103-1]**

*SIER is committed to participating in economic growth through the business activity of industrial estate management which generates economic value. This economic value is furthermore distributed to Stakeholders such as employees, Shareholders, the Government, and the community as a form of the Company's contribution to continuous economic development, especially in East Java. [GRI 103-1]*

### PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED **[GRI 201-1]**

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i></b>		
Pendapatan <i>Revenue</i>	<b>383.079,45</b>	661.919,54
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i></b>		
Biaya Operasional <i>Operational Expenses</i>	<b>220.414,64</b>	452.361,72
Upah dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	<b>57.834,82</b>	51.121,83
Pembayaran kepada Pemodal <i>Payment to Investors</i>	<b>54.177,80</b>	54.163,37
Pengeluaran untuk Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	<b>71.015,28</b>	87.659,27
Pengeluaran untuk Masyarakat <i>Community Expenditure</i>	<b>4.554,31</b>	6.300,66
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i></b>	<b>407.996,85</b>	<b>651.606,85</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Withheld</i></b>	<b>(24.917,40)</b>	<b>10.312,69</b>



# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Status kepegawaian di SIER terbagi menjadi 2 (dua), yaitu karyawan organik atau karyawan tetap yang berjumlah 183 orang atau setara 74,39% total karyawan dan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau karyawan tidak tetap yang berjumlah 63 orang atau setara 25,61% total karyawan. Karyawan organik adalah karyawan tetap dengan jangka waktu kontrak kerja yang tidak ditetapkan (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu – PKWTT), sedangkan karyawan PKWT memiliki kontrak dengan jangka waktu tertentu yang dapat diperpanjang, dihentikan, atau berubah status menjadi PKWTT sesuai penilaian kinerja karyawan. **[GRI 102-8]**

Berikut adalah jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, dan lokasi kerja:

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, JENIS KELAMIN, DAN LOKASI KERJA

TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS, GENDER, AND WORK LOCATION **[GRI 102-8]**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status	Lokasi Kerja Work Location	Jenis Kelamin Gender		Jumlah berdasarkan Status Kepegawaian Total by Employment Status
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Organik Organic	Surabaya	110	33	
	Sidoarjo	0	0	183
	Pasuruan	39	1	
PKWT Non-Organic	Surabaya	30	20	
	Sidoarjo	0	0	63
	Pasuruan	10	3	
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin Total by Gender</b>		<b>189</b>	<b>57</b>	<b>246</b>

SIER melakukan perekrutan karyawan sebagai bagian dari pengembangan komposisi SDM untuk menyerap talenta-talenta baru dan mengembangkannya dalam sebuah proses kerja yang mengaktualisasikan potensi karyawan dan memberi manfaat bersama bagi karyawan serta Perusahaan. Pada tahun 2020, terdapat 2 (dua) orang karyawan yang direkrut dan 5 (lima) orang karyawan yang keluar. Dengan demikian, rasio perputaran karyawan pada tahun 2020 adalah 15,80%. **[GRI 103-1, GRI 401-1]**

Berikut rincian perekrutan karyawan dan tingkat perputaran karyawan pada tahun 2020:

*SIER recruits employees as a part of developing HR composition to absorb new talents and develop them in a work process that actualises the employees' potential and provides mutual benefit for the employees and the Company. In 2020, there were two recruited employees and five resigned employees. Therefore, the ratio of the employee turnover rate in 2020 was 15.80%.*  
**[GRI 103-1, GRI 401-1]**

*The following entailed the employee recruitment and employee turnover rate in 2020:*

#### **REKRUTMEN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN**

*EMPLOYEE RECRUITMENT BY AGE GROUP AND GENDER [GRI 401-1]*

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) <i>Age Group (Years Old)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
<30	1	0
30-50	1	0
>50	0	0
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

#### **REKRUTMEN KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN DAN JENIS KELAMIN**

*EMPLOYEE RECRUITMENT BY PLACEMENT AND GENDER [GRI 401-1]*

dalam orang | in personnel

Lokasi Penempatan <i>Placement</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	2	0
Kantor Operasional SIER <i>SIER Operational Office</i>	0	0
Kantor Operasional PIER <i>SIER Operational Office</i>	0	0
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

## TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN TAHUN 2020

EMPLOYEE TURNOVER RATE IN 2020 [GRI 401-1]

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	Karyawan Baru New Recruits		Karyawan Keluar No Longer Working		Jumlah Karyawan Total Employees		Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Total
<30	1	0	4	1	50	35	10%	2,86%	12,86%
30-50	1	0	1	0	68	19	2,94%	-	2,94%
>50	0	0	0	0	72	2	-	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>190</b>	<b>56</b>	<b>12,94%</b>	<b>2,86%</b>	<b>15,80%</b>

Sebagai bentuk upaya menjalin hubungan baik antara SIER dan karyawan, telah terbentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SIER dengan Ikatan Karyawan (IKA) SIER periode 2020-2021. PKB ini mencakup seluruh (100%) karyawan tetap SIER. PKB disosialisasikan dalam bentuk buku saku kepada seluruh karyawan agar Perusahaan dan karyawan dapat saling memahami hak yang harus diperoleh dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Secara garis besar, PKB berisi tentang hak karyawan, kewajiban karyawan, dan topik-topik ketenagakerjaan yang juga berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan di Perusahaan, termasuk secara spesifik pengambilan keputusan signifikan yang menyangkut karyawan. Keputusan signifikan yang diambil dalam hal ini adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dengan waktu minimum pemberitahuan pada karyawan 30 hari atau 4 minggu dan 2 hari sebelum dilakukan PHK. [GRI 102-41, GRI 103-1, GRI 402-1]

SIER senantiasa berupaya menjaga dan memenuhi hak asasi manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya sebagai perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan terkait insiden diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia melalui pelaporan pada Perusahaan. [GRI 103-1, GRI 406-1]

As an effort in building a good relationship between SIER and the employees, a Collective Bargaining Agreement (PKB) was established between SIER and SIER Employee Union (IKA) for 2020-2021. The PKB covers the whole (100%) permanent employees of SIER. PKB is disseminated in the form of pocketbooks to all employees so that the Company and employees could share a mutual understanding about the rights that must be obtained and the obligations that must be carried out. Generally, the PKB covers employee rights, employee obligations, and employment topics that are strongly related to the employees' prosperity in the Company, specifically including significant decision-making involving the employees. The significant decision, in this case, is the Termination of Work Contract (PHK), with a minimum period of notice to the employee of 30 days or 4 weeks and 2 days before the termination of the work contract. [GRI 102-41, GRI 103-1, GRI 402-1]

SIER continually strives to maintain and fulfil human rights in each operational activity as a form of commitment to social responsibility and compliance with the applicable laws and regulations. Throughout 2020, there were no incidents found related to discrimination and violation of human rights via reporting to the Company. [GRI 103-1, GRI 406-1]



# IMBAL JASA PEKERJAAN WORK REWARD

SIER senantiasa berupaya memberikan imbal jasa pekerjaan yang layak untuk menjaga kesejahteraan pekerja sebagai penggerak proses usahanya di bidang pengelolaan kawasan industri. Imbal jasa yang diberikan meliputi pengupahan dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pelatihan serta pengembangan karir yang memberikan prospek pengembangan kemampuan karyawan dalam jangka panjangnya.

## PENGUPAHAN DAN TUNJANGAN

Sebagai salah satu bentuk imbalan kerja bagi karyawan, pengupahan dan tunjangan yang layak mencerminkan komitmen sebuah perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannya. Oleh karena itu, SIER memberikan pengupahan sesuai dengan upah minimum daerah untuk memastikan penghidupan yang layak bagi karyawan. Kebijakan umum terkait remunerasi karyawan yang berlaku pada tahun 2020 diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara SIER dengan IKA SIER Periode 2020-2021, khususnya pada Bab V mengenai penggajian. **[GRI 103-1]**

Sistem remunerasi di SIER didasarkan pada jabatan, golongan, dan penilaian kinerja tanpa memandang suku agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin. Dengan demikian, tidak ada perbedaan remunerasi bagi karyawan perempuan dan laki-laki pada jabatan dan level yang sama sehingga rasio standar upah karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1, baik dalam hal upah *entry-level* maupun gaji pokok dan remunerasi. **[GRI 103-1, GRI 202-1, GRI 405-2]**

Berikut adalah rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan lokasi operasi yang signifikan dan jenis kelamin:

*SIER continuously strives to provide the proper work reward to maintain the welfare of the employees as the driving force of its business processes in industrial area management. The work reward given includes remuneration and allowances in line with the applicable regulations as well as training and career development which provide the prospect of employee skill development in the long term.*

## REMUNERATION AND ALLOWANCES

*As one of the work rewards for the employees, proper remuneration and allowances reflect a company's commitment to its employees' welfare. Therefore, SIER provides proper remuneration in line with the regional minimum wage to ensure proper living for the employees. The general provision related to employee remuneration applicable in 2020 was regulated in the Collective Bargaining Agreement between SIER and IKA SIER for Period 2020-2021, especially in Chapter V concerning salary provision. [GRI 103-1]*

*The remuneration system in SIER is based on work position, category, and performance assessment regardless of religion, race, group, or gender. Therefore, there is no remuneration difference for female and male employees on the same position and level; hence, the standard ratio of female and male employee salary is 1:1, both in entry-level salary and basic salary as well as remuneration. [GRI 103-1, GRI 202-1, GRI 405-2]*

*Below is the standard ratio of entry-level employee salary based on the significant operation location and gender:*

## RASIO STANDAR UPAH KARYAWAN ENTRY-LEVEL

STANDARD RATIO OF ENTRY-LEVEL EMPLOYEE SALARY [GRI 202-1]

No.	Lokasi Operasi Operation Location	Upah Minimum Kabupaten/Kota (Rupiah) City/District Minimum Wage (Rupiah)	Upah Entry-Level (Rupiah) Entry-Level Salary		Rasio Upah Entry-Level terhadap Upah Minimum Kabupaten/Kota Ratio of Entry-Level Salary to Kabupaten/City Minimum Wage
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
1.	Surabaya	4.300.479	4.300.479	4.300.479	1,00
2.	Sidoarjo	4.293.581	4.300.479	4.300.479	1,0016
3.	Pasuruan	4.290.133	4.290.133	4.290.133	1,00

Selain melalui upah, komitmen terhadap pemenuhan kesejahteraan karyawan di SIER diwujudkan dalam pemberian tunjangan bagi karyawan purnawaktu, yang dalam hal ini adalah karyawan tetap atau karyawan organik. Kualitas kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja yang terpelihara melalui tunjangan dan fasilitas yang ada akan dapat memberikan motivasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal bagi keberlanjutan Perusahaan. **[GRI 103-1]**

Aside from salary, the commitment to the fulfilment of employees' welfare in SIER is realised by providing allowances for full-time employees, which in this case are permanent employees or organic employees. The quality of employee welfare in the working environment preserved through the available allowances and facilities would be able to provide employees motivation to create optimum performance for the Company's continuity. **[GRI 103-1]**

## TUNJANGAN BAGI KARYAWAN TETAP DAN PKWT

ALLOWANCES FOR ORGANIC AND NON-ORGANIC EMPLOYEES [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Types of Allowances	Diberikan kepada Given to	
	Karyawan Tetap Organic Employees	PKWT Non-Organic Employees
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	-
Tunjangan Masa Kerja Work Period Allowance	✓	-
Tunjangan Umum General Allowance	✓	-
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	✓	-
Tunjangan Khusus Special Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Paid Leave Allowance	✓	-

Jenis Tunjangan <i>Types of Allowances</i>	Diberikan kepada <i>Given to</i>	
	Karyawan Tetap <i>Organic Employees</i>	PKWT <i>Non-Organic Employees</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Belajar <i>Study Allowance</i>	✓	-
Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	✓	-
Bonus	✓	✓
Lembur <i>Overtime Work</i>	✓	✓
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	✓	-
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Jaminan Sosial <i>Social Security Insurance</i>	✓	✓
Persiapan Masa Pensiu <i>Pension Preparation</i>	✓	-
Dana Pensiu <i>Pension Fund</i>	✓	-
Penghargaan Masa Kerja <i>Long Service Pay</i>	✓	-
Penghargaan Purna Bakti <i>Retirement Pay</i>	✓	-
Bantuan Uang Duka <i>Bereavement Support Payment</i>	✓	-

Dalam hal tanggungan karyawan difabel, SIER mengikuti kebijakan dalam Peraturan BUMN dalam mempekerjakan karyawan difabel, dan tidak terdapat perbedaan tunjangan untuk karyawan difabel dan nondifabel. Selain itu, tidak terdapat opsi kepemilikan saham bagi karyawan yang berlaku di SIER, karena saham Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah. [GRI 401-2]

*In terms of insurances for disabled employees, SIER follows the policy in the Regulation of SOE in employing disabled employees, and there is no difference in allowances for disabled and non-disabled employees. Furthermore, there is no share-ownership option for employees applicable in SIER, because the Company's shares are fully owned by the Government. [GRI 401-2]*

Sebagai bentuk perhatian terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia, salah satu bentuk izin yang diberikan SIER terhadap karyawan adalah cuti melahirkan. Pada tahun 2020, rincian karyawan yang berhak dan mengambil cuti melahirkan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

#### **KARYAWAN YANG MENGAMBIL CUTI MELAHIRKAN** EMPLOYEES TAKING PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

Jenis Kelamin Gender	Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Melahirkan Employees with the Rights of Parental Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Meliahirkan Employees Taking Parental Leave
Laki laki Male		149
Perempuan Female		28
<b>Total</b>	<b>177</b>	<b>9</b>

Dari jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada tahun 2020, seluruhnya (100%) kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, dan dapat dipertahankan. [GRI 401-3]

*As a form of attention to the principles of Human Rights, one form of permit given by SIER to the employees is parental leave. In 2020, the details on employees with the rights of parental leave and taking parental leave based on gender are as follows:*

*From the total employees taking parental leave in 2020, all of them (100%) continued to work after the parental leave ended, continued to be employed 12 months after returning to work, and could be retained. [GRI 401-3]*

#### **PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR**

Keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawannya dalam mengelola dan menjalankan proses usahanya. Penempatan karyawan dengan kompetensi yang tepat di posisi yang tepat akan memberikan dorongan yang positif bagi karyawan dalam mengaktualisasikan dan meningkatkan kemampuannya dan pada akhirnya turut membangun kinerja perusahaan dalam suatu hubungan timbal balik dengan karyawan. Oleh karena itu, SIER berupaya mengembangkan kompetensi karyawannya melalui program-program pelatihan. [GRI 103-1]

#### **TRAINING AND CAREER DEVELOPMENT**

*The continuity of a company is largely influenced by its employees' competence in managing and carrying out its business processes. The placement of employees with the right competency in the right positions will provide positive encouragement for the employees in actualising and increasing their skills, finally contributing to building company performance in a reciprocal relationship with the employees. Therefore, SIER strives to develop its employees' competence through training programmes. [GRI 103-1]*

Jenis program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan terbagi menjadi program pelatihan *hard skill* dan *soft skill*. Program pelatihan *hard skill* lebih ditujukan bagi lingkup level organisasi Pelaksana dan Kepala Unit yang berhubungan dengan pekerjaan teknis, sementara program pelatihan *soft skill* diutamakan bagi Kepala Departemen hingga Kepala Divisi dengan pekerjaan yang bersifat pengelolaan manajemen dalam lingkungan yang besar. [GRI 404-2]

Berikut adalah jumlah rata-rata jam pelatihan karyawan SIER dalam periode 2019 dan 2020:

The types of training programmes to increase employee competence are divided into hard skill and soft skill training programmes. The hard skill training programme is aimed at the scope of Operative Personnel and Head of Unit organisational levels related to technical work, while the soft skill training programme is prioritised for the Head of Department to the Head of Division with managerial jobs in a broad environment. [GRI 404-2]

The following is the total average training hours of SIER employees in the 2019 and 2020 periods:

#### RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON GENDER [GRI 404-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	Total Training Hours (Hours)	2020	2020	2019	2020	2019
<b>Karyawan Tetap Organic Employees</b>						
Laki-Laki Male	<b>6.002</b>	6.052	<b>158</b>	64	<b>37,99</b>	94,56
Perempuan Female	<b>1.222</b>	3.830	<b>43</b>	24	<b>28,42</b>	159,58
<b>PKWT Non-Organic Employees</b>						
Laki-Laki Male	<b>794</b>	392	<b>27</b>	11	<b>29,41</b>	35,64
Perempuan Female	<b>377</b>	1.514	<b>12</b>	13	<b>31,42</b>	116,46

## RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON ORGANISATION LEVEL [GRI 404-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<b>Karyawan Tetap Organic Employees</b>						
Kepala Divisi Head of Division	<b>160</b>	1.212	<b>10</b>	12	<b>16</b>	16
Kepala Departemen Head of Department	<b>518</b>	1.742	<b>25</b>	14	<b>20,72</b>	124,43
Kepala Unit Head of Unit	<b>1.266</b>	1.496	<b>48</b>	17	<b>26,38</b>	88
Pelaksana Executor	<b>5.280</b>	6.132	<b>75</b>	45	<b>70,4</b>	136,27
<b>PKWT Non-Organic Employees</b>						
Pelaksana Executor	<b>1.171</b>	1.906	<b>39</b>	24	<b>30,03</b>	79,42

## RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON EMPLOYEE STATUS

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Karyawan Tetap Organic Employees	<b>7.224</b>	10.582	<b>183</b>	88	<b>35,94</b>	120,25
PKWT Non-Organic Employees	<b>1.171</b>	1.906	<b>63</b>	24	<b>30,03</b>	79,42
<b>Total</b>	<b>8.395</b>	<b>12.488</b>	<b>246</b>	<b>112</b>	<b>34,98</b>	<b>111,5</b>

SIER memberikan tinjauan rutin terhadap kinerja karyawan sebagai bentuk umpan balik positif yang membangun semangat karyawan untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam pengembangan karirnya. Pada tahun 2020, seluruh (100%) karyawan dari seluruh level organisasi mendapatkan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir mereka tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. **[GRI 404-3]**

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan SIER, SIER memberikan pelatihan kewirausahaan untuk karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 045/KD/B.08/2017 tentang Masa Persiapan Pensiun Karyawan. Masa pensiun karyawan SIER ditentukan pada usia 57 tahun, dengan jangka waktu MPP selama 1 (satu) tahun sebelum masa pensiun normal, dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan MPP pada Direksi melalui Divisi SDM, atau 6 (enam) bulan sebelum masa pensiun normal. Selama MPP, karyawan berhak atas:

- a. Gaji dan tunjangan.
- b. Jasa Produksi atas pelaksanaan pekerjaan tahun berjalan selama melaksanakan MPP, yang diberikan secara proporsional atas kinerja karyawan selama tahun berjalan.
- c. Hak Pensiun sesuai ketentuan pensiun yang berlaku bagi karyawan yang mengikuti program pensiun, yang dapat diberikan sebesar 50% dari seluruh hak pensiun yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direksi.
- d. Pelatihan sesuai dengan keahlian yang diinginkan selama menjalani MPP senilai maksimal Rp5.000.000 dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direksi melalui Divisi SDM.
- e. Setelah menjalani pelatihan tersebut, karyawan yang menjalani MPP akan diberikan modal kerja sebesar Rp10.000.000. **[GRI 404-2]**

Karyawan MPP yang tidak mengikuti pelatihan di atas tetap dapat diberikan modal kerja dengan terlebih dahulu membuat surat pernyataan tidak bersedia mengikuti pelatihan. **[GRI 404-2]**

*SIER provides a periodical review on employee performance as a form of positive feedback that builds the employees' spirit to continue developing their competency in their career development. In 2020, all (100%) employees from all organisational levels received a routine review on their performance and career development without gender differentiation.* **[GRI 404-3]**

*As a form of appreciation to the employees who dedicated themselves to the advancement of SIER, SIER provides entrepreneurship training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP) regulated in the Decree of the BOD No. 045/KD/B.08/2017 on Employee Retirement Preparation Period. The retirement period for SIER employees is determined at 57 years old, with an MPP of one year before the normal retirement period, by previously proposing for MPP to the BOD through the HR Division, or six months before the normal retirement period. Throughout the MPP, the employee has the right for:*

- a. *Salary and allowances.*
- b. *Production Service for the implementation of work in the current year while in MPP, provided proportionally on the employee's performance throughout the current year.*
- c. *Retirement Rights based on the retirement regulation applicable for the employees participating in the retirement programme, that can be provided 50% of all retirement rights by receiving prior approval from the BOD.*
- d. *Training based on the desired expertise while in MPP with a value of Rp5,000,000 at the maximum with a prior proposal to the BOD through the HR Division.*
- e. *After going through the training, the employee in MPP will be given a working capital of Rp10,000,000. **[GRI 404-2]***

*MPP employees who do not participate in the above-mentioned training can be given working capital by firstly writing a statement letter of unwillingness to participate in the training. **[GRI 404-2]***



# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, SIER sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya penerapan K3 di SIER telah diterapkan dengan tujuan untuk mencapai *zero accident* dan *zero fatality*. Upaya-upaya tersebut secara umum meliputi pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pelatihan terkait K3, pemeriksaan kelengkapan peralatan keselamatan kerja, serta pengembangan kebijakan dan sistem pengendalian bahaya. Dengan jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, keberlanjutan dalam proses operasional Perusahaan sehari-hari akan tetap terjaga.

### LANDASAN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Penerapan Sistem K3 di SIER mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem Manajemen K3 di SIER sendiri sedang berada dalam tahap penyusunan, tetapi komitmen terhadap K3 di SIER telah tertuang dalam PKB Pasal 38 yang mencakup:

- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Penyediaan tempat kerja, sistem kerja, dan peralatan kerja yang aman
- Kewajiban karyawan untuk mengenakan pakaian dan alat-alat keselamatan kerja
- Sanksi bagi karyawan yang melanggar

*To prevent the occurrence of accident and disease due to work, SIER greatly attends to Occupational Health and Safety (OHS) in its operational activity. Various OHS implementation efforts in SIER has been carried out to achieve zero accident and zero fatality. In general, the efforts included the formation of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3), training related to OHS, checking the adequacy of work safety equipment, as well as policy development and hazard control system. With the assurance of health and safety for all employees, the continuity in the Company's daily operational process can be maintained.*

### FOUNDATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

*The OHS System implementation in SIER refers to the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. The OHS Management System in SIER itself is being formulated, but the commitment to OHS in SIER has been stated in PKB Article 38 covering:*

- *The Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3)*
- *The provision of a safe workplace, work system, and work equipment*
- *Employees' obligation to wear work safety attire and equipment*
- *Penalty for employees who violated the regulations*

SIER juga telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang diperoleh pada tahun 2019. Untuk dapat menyediakan jasa secara optimal sesuai dengan standar mutu yang ada, aspek K3 merupakan salah satu kebutuhan Pemangku Kepentingan yang harus dipenuhi, termasuk dalam hal risiko kerja dan lingkungan kerja yang aman. Dalam rangka memenuhi tujuan-tujuan tersebut, penerapan K3 di SIER memiliki ruang lingkup seluruh Divisi yang ada di SIER. **[GRI 102-12]**

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Untuk mengidentifikasi bahaya dalam proses usahanya, SIER menggunakan formulir identifikasi penilaian pengendalian potensi bahaya K3. Proses ini didukung oleh kompetensi personil yang melakukan penilaian bahaya dan risiko yang dipastikan melalui pelatihan yang sesuai sebelum melakukan penilaian tersebut. Dengan Sistem Manajemen K3 dalam tahap penyusunan, proses mitigasi risiko dan dampak secara umum dilakukan melalui sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perusahaan.

## KOMUNIKASI DAN PELATIHAN

Dalam proses penyusunan dan pengembangan Sistem Manajemen K3, SIER melibatkan karyawan pada masing-masing Divisi. Perwakilan karyawan secara proporsional dilibatkan dalam pelatihan sertifikasi yang disyaratkan oleh Sistem Manajemen K3 dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. Karyawan juga dapat memperoleh informasi penting terkait K3 lebih mendalam dari Unit K3 yang ada pada Divisi Sumber Daya Manusia.

*SIER has also earned the ISO 9001:2015 Quality Management System certification in 2019. To be able to provide an optimal service in line with the existing quality standards, OHS is one of the Stakeholders' needs that has to be fulfilled, including regarding work risks and a safe working environment. To fulfil those aims, the OHS implementation in SIER covers the scope of all Divisions available in SIER. [GRI 102-12]*

## DANGER IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

*To identify dangers in its business process, SIER uses an identification form of OHS danger potential control assessment. The process is supported by the personnel's competence in assessing the dangers and risks, guaranteed by appropriate training before the assessment is carried out. With the OHS Management System in the formulation phase, the process of risk and impact mitigation in general is conducted through the Risk Management system owned by the Company.*

## COMMUNICATION AND TRAINING

*In the process of formulating and developing the OHS Management System, SIER involves the employees in each Division. Employee representatives are proportionally involved in the certification training required by the OHS Management System and the Regulation of the Government No. 50 of 2012. Employees can also obtain important information related to OHS in depth from the OHS Unit present in the Human Resources Division.*

Pada tahun 2020, SIER belum memiliki komite yang secara khusus menangani K3. Akan tetapi, SIER memiliki tim Sistem Manajemen K3 (SMK3), yaitu Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 055/KD/C.14/IX/2020 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perusahaan. Jumlah perwakilan karyawan SIER yang tergabung dalam P2K3 adalah 27 orang, atau 10,97% dari total 246 karyawan pada tahun 2020.

P2K3 yang telah ada diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terkait permasalahan K3 yang dihadapi Perusahaan dan membantu Perusahaan dalam proses sertifikasi SMK3. P2K3 secara rutin melakukan rapat setiap 1 (satu) bulan sekali untuk membahas topik-topik K3 di Perusahaan. Uraian tugas dan kewajiban P2K3 adalah:

- a. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 Perusahaan.
- b. Menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
  - Berbagai faktor bahaya dan mempengaruhi efisiensi dan produktivitas di tempat kerja.
  - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja.
  - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan.
- c. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik terkait K3 Perusahaan.
- d. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan.
- e. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan dan Penyakit Akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- f. Menyusun kebijakan, pedoman kerja, menyosialisasikan dan mengadministrasikan kegiatan keselamatan kerja, kesehatan kerja, hygiene, dan ergonomi Perusahaan.
- g. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- h. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

In 2020, SIER has not owned a committee that specifically handles OHS. However, SIER has an OHS Management System (SMK3) team, namely the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3), approved by the Decree of the BOD No. 055/KD/C.14/IX/2020 on the Company's Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3). The total SIER employee representatives incorporated in the P2K3 was 27 personnel or 10.97% of the total 246 employees in 2020.

The existing P2K3 is expected to provide suggestions or inputs regarding OHS problems faced by the Company and assist the Company in the process of SMK3 certification. P2K3 routinely conducts monthly meetings to discuss the topic of OHS in the Company. The description of P2K3's duties and obligations is as follows:

- a. Gathering and processing the data related to the Company's OHS.
- b. Presenting and explaining to all workers regarding:
  - Various factors of danger and influencing efficiency and productivity in the workplace.
  - Personal Protective Equipment (PPE) for workers.
  - The safe and proper procedures and attitude in carrying out tasks.
- c. Determining corrective actions with the best alternatives related to the Company's OHS.
- d. Developing the danger control system on the Company's Occupational Health and Safety (OHS).
- e. Evaluating the cause of accidents and work-related diseases and take the required measures.
- f. Formulating policy and work guidelines, disseminating and administering work safety, work health, hygiene activities, and Company ergonomics.
- g. Checking the adequacy of work equipment.
- h. Developing the employee health service.

Upaya lain yang telah dilakukan SIER untuk membangun penerapan budaya K3 di Perusahaan adalah pembentukan struktur tim tanggap darurat, melengkapi Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja, serta melakukan berbagai pelatihan seperti pelatihan penanggulangan kebakaran dan seminar K3.

Pelatihan terkait K3 yang telah diikuti karyawan SIER pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### DAFTAR PELATIHAN TERKAIT K3

LIST OF OHS TRAINING

dalam orang | in personnel

Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
Awareness Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan Penyusunan Dokumen SMK3 <i>Awareness of the Regulation of the Government No. 50 of 2012 and Formulation of SMK3 Document</i>	25
Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>First Aid Training (Ministry of Manpower)</i>	3
Pelatihan Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	3
Workshop K3 Pelatihan Ahli Muda K3 Sertifikasi BNSP <i>OHS Workshop of OHS Young Expert Training IPCA Certification</i>	1
Pemadam Kebakaran Kelas D & C (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>D &amp; C Class Firefighting (Ministry of Manpower)</i>	17
Sertifikasi Teknisi K3 Listrik <i>Electricity OHS Technician Certification</i>	2
Ahli K3 Spesialis Listrik (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>Electricity Specialist OHS Expert (Ministry of Manpower)</i>	1
Petugas K3 Kimia (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>Chemical OHS Officer (Ministry of Manpower)</i>	2

Another step taken by SIER to develop the implementation of OHS culture in the Company is the formation of the emergency response team structure, completion of Personal Protective Equipment (PPE) based on work safety provisions, and execution of various training such as firefighting training and OHS seminar.

The OHS training participated by SIER employees in 2020 is as follows:

## LAYANAN KESEHATAN KARYAWAN

Untuk melindungi kesehatan karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dan lingkungan pekerjaan, SIER memiliki klinik pratama (Fasilitas Kesehatan tingkat I) yang dapat diakses oleh karyawan. Klinik pratama ini juga menjadi akses untuk memperoleh obat dan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan. Untuk mengetahui dan menjaga kondisi kesehatan karyawan, SIER senantiasa melakukan pemeriksaan secara berkala bagi karyawan minimal 1 (satu) tahun sekali.

## EMPLOYEE HEALTHCARE SERVICES

To preserve the employee health related to the job they carry out and the working environment, SIER owns a primary clinic (Level I Health Facility) that can be accessed by the employees. The primary clinic also provides an access to obtain medicine and health service for the employees and their families. To discern and maintain the employees' health condition, SIER constantly carries out periodical check-ups for employees at least once a year.





07



# KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

*Environmental and Social  
Performance*



# TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

## CUSTOMER RESPONSIBILITY

Keberadaan pelanggan sangat menentukan keberadaan bisnis, terutama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, SIER menjadikan pelanggan salah satu fokus perhatian utama dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang dan mewujudkan komitmen tersebut melalui penyediaan produk dan jasa yang memadai dan memuaskan. Upaya tersebut akan menciptakan *customer engagement* dan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan.

Penyusunan standar pelayanan minimum di SIER mengacu pada RJPP, RKAP, serta KPI Tahun 2020. Perhatian SIER terhadap standar mutu juga tercermin dalam sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang menjadi salah satu acuan Perusahaan dalam mengkaji struktur, prosedur, dan kewajiban yang diperlukan serta menjaga kualitas pelayanan yang diberikannya. **[GRI 102-12]**

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan aspek penting yang menentukan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang disediakan SIER. Oleh karena itu, SIER memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan bangunan, sarana, fasilitas, dan seluruh layanan yang disediakan Perusahaan. Pada tahun 2020, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan maupun pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan. **[GRI 103-1, GRI 416-2]**

*The customers' presence greatly determines the existence of business, especially in maintaining business continuity in the long term. Realising this, SIER makes the customers one of the primary focus in developing its business in the future and demonstrate its commitment through a sufficient and satisfactory product and service procurement. The effort will generate customer engagement and a mutually beneficial relationship between the Company and customers.*

*The formulation of the minimum service standards in SIER refers to RJPP, RKAP, and the KPI of 2020. SIER's attention to quality standards is also reflected in the ISO 9901:2015 Quality Management System certification that becomes one of the Company's references in reviewing the necessary structures, procedures, and obligations along with maintaining the service quality provided. **[GRI 102-12]***

*The customer's health and safety are important aspects that determine the customer's satisfaction with the products and services provided by SIER. Therefore, SIER pays attention to the customer's health and safety in using the building, tools, facilities, and all services made available by the Company. In 2020, there were no incidents of misconduct and violation related to the regulations and provisions regarding the customer's health and safety. **[GRI 103-1, GRI 416-2]***

Selain itu, terjaganya privasi dan data pelanggan juga merupakan salah satu tanggung jawab penyedia produk dan jasa dalam menjamin keamanan informasi pelanggan, terutama seiring perkembangan teknologi informasi. Menyadari hal ini, SIER senantiasa berupaya menjaga privasi dan data pelanggan untuk membangun kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan dan proses usahanya. Dalam hal ini, Perjanjian Penggunaan Tanah Industri atau pun Perjanjian Sewa SIER memuat keterangan mengenai objek yang diperjanjikan, letak, gambar, atau pun informasi mengenai keadaan bangunan, tanah, dan ruang perkantoran yang disewa oleh pelanggan. Kontrak ini juga menjamin kerahasiaan data-data tersebut dari tenant agar data tidak dapat disalahgunakan. Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran terhadap privasi dan hilangnya data pelanggan. **[GRI 103-1, GRI 418-1]**

Moreover, the protection of customer data and privacy also become one of the responsibilities of product and service providers in ensuring the safety of customer information, especially with the development of information technology. Realising this, SIER strives to protect the customer's privacy and data to build the customer's trust in the Company and its business process. In this case, the Industrial Land Use Agreement or the SIER Rent Agreement includes the description regarding the agreed object, location, picture, or information regarding the condition of the building, land, and office room rented by the customer. The contract also guarantees the confidentiality of those data from the tenant to prevent data misuse. Throughout 2020, there were no complaints regarding violations of customer's privacy and data loss. **[GRI 103-1, GRI 418-1]**





# TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kawasan industri, SIER sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya dalam mengelola limbah perkantoran serta menggunakan energi secara efisien untuk menciptakan kawasan industri yang ramah lingkungan. SIER berkomitmen pada kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang kawasan industri dan aspek lingkungan. Peraturan-peraturan tersebut menjadi sebuah parameter yang memastikan bahwa proses usaha yang dijalankan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Komitmen SIER terhadap kepatuhan lingkungan yang dibuktikan dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup. **[GRI 103-1, GRI 307-1]**

### ENERGI [GRI 302-1]

Penggunaan energi secara optimal dan efisien merupakan salah satu upaya SIER untuk menjaga keberlanjutan usahanya serta bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dalam hal ini, listrik merupakan satu-satunya bentuk energi yang secara signifikan digunakan oleh Perusahaan. Listrik yang dikonsumsi seluruhnya berasal dari sumber PLN, sehingga dalam penghitungannya tidak terdapat perbedaan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan. Jumlah konsumsi energi didapatkan dari penghitungan pemakaian listrik setiap bulan pada Waktu Beban Puncak (WBP) dan Luar Waktu Beban Puncak (LWBP) dalam

*As a company engaged in the sector of industrial area, SIER greatly attends to environmental management through various efforts in processing office waste and using energy efficiently to create an environmentally-friendly industrial area. SIER is committed to complying with the Government Regulations, Governor Regulations, and Regional Regulations that regulate industrial areas and the environmental aspects. The regulations have become the parameters to ensure that the business processes carried out constantly regard environmental sustainability. SIER's commitment to environmental compliance is proven by zero incidents of misconduct to the laws and regulations concerning the environment. **[GRI 103-1, GRI 307-1]***

### ENERGY [GRI 302-1]

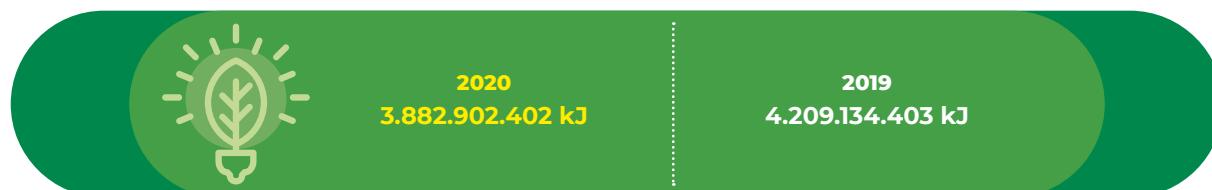
*Optimum and efficient use of energy is one of SIER's efforts to maintain its business continuity and its responsibility towards the environment. In this case, electricity is the only form of energy significantly used by the Company. The electricity consumed is fully sourced from the State Electricity Company; hence, in its calculation, there is no difference in renewable and non-renewable energy. The total energy consumption is gained from the calculation of electricity used monthly in the Peak Load Time and Usage Off-Peak Load in kWh, which is then converted to kilojoule (kJ), with the standard of 1 kWh equal to 3,600 kJ. In 2020, the electricity*

satuan kWh yang pada akhirnya dikonversikan ke dalam satuan kilojoule (kJ), dengan standar 1 kWh setara dengan 3.600 kJ. Pada periode 2020, penghitungan listrik dilakukan pada Kantor Pusat, sedangkan informasi pada Kantor Operasional sulit didapatkan karena kewenangan berada pada pihak ketiga. **[GRI 103-1]**

calculation was carried out for the Head Office, while the information on the Operational Office is difficult to obtain since the authority is remains on third parties. **[GRI 103-1]**

## JUMLAH KONSUMSI ENERGI

TOTAL ENERGY CONSUMPTION **[GRI 302-1]**



## AIR

Air merupakan sumber daya lingkungan yang penting bagi proses usaha SIER maupun bagi pihak lain yang menggunakan air sebagai sumber daya bersama. Oleh karena itu, SIER berupaya menggunakan air sebaik mungkin dengan memperhatikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan di sekitar kawasan industri. **[GRI 103-1]**

## INTERAKSI DENGAN AIR **[GRI 303-1]**

Kawasan SIER menggunakan air bersih yang bersumber dari PDAM sebagai air baku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu kegiatan domestik, operasional industri/pabrik, dan kegiatan penyiraman tanaman. Dampak yang timbul akibat penggunaan air adalah timbulnya air limbah dari kegiatan domestik manusia dan air limbah produksi dari kegiatan operasional industri. Untuk menangani dampak tersebut, SIER membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal, tempat mengolah semua jenis air limbah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari di kawasan SIER.

## WATER

Water is an important environmental resource for SIER's business process and other parties using water as a communal resource. Therefore, SIER attempts to use water adequately while paying attention to the negative impacts on the environmental sustainability around the industrial area. **[GRI 103-1]**

## INTERACTION WITH WATER **[GRI 303-1]**

SIER area uses clean water sourced from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum – PDAM) as the basic water to fulfil daily needs, namely domestic activities, industry/factory operations, and plant watering activity. The impact that arises from water use is wastewater from human domestic activities and production wastewater from industrial operations. To deal with the impact, SIER constructed a communal Wastewater Treatment Plant (IPAL), a place that processes all wastewater produced from daily activities in the SIER area.

Industri yang berada di dalam kawasan SIER telah dilengkapi bak kontrol dan saluran air limbah pada setiap kavelingnya, sehingga air limbah dapat secara otomatis mengalir menuju saluran air limbah dan terolah pada IPAL. Dalam upaya pengelolaan air hujan, kawasan SIER memiliki saluran air limbah yang terpisah dengan saluran air hujan. Air hujan mengalir melalui talang pada setiap bangunan industri menuju saluran drainase yang kemudian mengalir ke waduk dan diteruskan ke badan air penerima (sungai).

Air yang digunakan di kawasan PIER juga berasal dari PDAM dan didistribusikan oleh PT Air Bersih Jatim (Perseroda). Secara umum, air digunakan untuk kegiatan domestik, kegiatan industri di pabrik, dan penyiraman tanaman. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air adalah timbulnya air limbah. Untuk mengatasi dampak tersebut, PIER memiliki IPAL komunal yang berfungsi untuk mengolah air limbah dari masing-masing perusahaan yang didistribusikan melalui saluran air limbah. PIER juga memiliki saluran drainase yang berfungsi untuk mengatasi dampak limpasan air permukaan dan melakukan perawatan saluran drainase secara berkala.

Dalam upaya pengelolaan dan pemantauan dampak penggunaan air, kawasan SIER bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan lingkungan. Dalam upaya menjaga kualitas lingkungan, SIER juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang merupakan program penialian ketaatan perusahaan dalam upaya pengelolaan air, udara, dan limbah B3. Untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air, kawasan PIER juga berkoordinasi dengan DLH Kabupaten Pasuruan terkait pembuangan air limbah dan penyediaan Ruang Terbuka Hijau.

The industries located in the SIER area were installed with control tubs and wastewater channel in each plot, so that wastewater could automatically flow to the wastewater channel and processed in the IPAL. In the effort of rainwater management, the SIER area has a wastewater channel separated from the rainwater channel. Rainwater flows from the drain pipes in each industrial building to the drainage channel that would flow to the reservoir and forwarded to the receiving water body (river).

The water used in the PIER area is also sourced from PDAM and distributed by PT Air Bersih Jatim (Perseroda). Generally, water is used for domestic activities, industrial activities in factories, and plant watering. The impact that arises from water use is wastewater. To deal with the impact, PIER has a communal IPAL which functions to process wastewater from each company distributed through the wastewater channel. PIER also has a drainage channel that functions to overcome the impact of surface water runoffs and carries out maintenance of the drainage channel periodically.

In the effort of water use impact management and monitoring, the SIER area cooperates with the Environmental Agency (DLH) to prevent harmful impacts to the environment. In maintaining the environmental quality, SIER also participates in the Company Performance Ranking Assessment Programme (PROPER) carried out by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) which is an assessment programme of company's compliance in the efforts of water, air, and hazardous and toxic waste (B3) management. To deal with the impact that arises from water use, the PIER area also coordinates with the DLH of Pasuruan District regarding wastewater disposal and Green Open Space provision.

Sebagai bentuk implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan, SIER berupaya untuk melakukan efisiensi air dengan cara melakukan penghematan penggunaan air dan membangun unit *recycle efluen* air limbah. Proses *recycle efluen* air limbah merupakan salah satu bentuk kepedulian SIER dalam mendaur ulang dan menafaatkan air hasil olahan pada IPAL komunal. Air *recycle* tersebut diolah menjadi air bersih yang rencananya digunakan pada kegiatan domestik karyawan dan memenuhi proses produksi *tenant* dalam kawasan.

As an implementation of environmental-based activities, SIER attempts to carry out water efficiency by saving water use and building a wastewater effluent recycle unit. The process of wastewater effluent recycle is a form of SIER's awareness in recycling and utilising the processed water in the communal IPAL. The recycled water is processed into clean water planned to be used for the employees' domestic activities and fulfil the tenant production process in the area.



## MANAJEMEN PEMBUANGAN AIR [GRI 303-2]

Air limbah yang sudah diolah di IPAL SIER selanjutnya dibuang ke badan air penerima dan harus memenuhi baku mutu pembuangan air limbah yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Untuk menjaga kualitas hasil pengolahan air limbah di IPAL, SIER menetapkan baku mutu buangan air limbah untuk setiap perusahaan yang ada di kawasan yang tertera dalam Estate Regulation PT SIER.

SIER tidak memiliki standar kualitas air yang dikembangkan secara internal, tetapi SIER mematuhi standar efluen pada sektor kawasan perindustrian pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Baku mutu pembuangan air limbah sudah ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan serta kapasitas teknologi pengolahan air limbah yang ada.

## KONSUMSI AIR [GRI 303-5]

Air yang dikonsumsi di kawasan SIER dan PIER diambil dari PDAM. Untuk kawasan PIER, air didistribusikan oleh PT Air Bersih Jatim (Perseroda). Penghitungan konsumsi air dilakukan melalui pemakaian meter air dalam satuan m<sup>3</sup> setiap bulannya yang dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam satuan megaliter dengan standar 1 m<sup>3</sup> setara dengan 1 x 10<sup>-6</sup> megaliter.

## KONSUMSI AIR

### WATER CONSUMPTION [GRI 303-5]

dalam megaliter | in megalitre

SIER		PIER		Jumlah Total	
2020	2019	2020	2019	2020	2019
7.861 x 10 <sup>-6</sup>	6.767 x 10 <sup>-6</sup>	5.360 x 10 <sup>-6</sup>	3.897 x 10 <sup>-6</sup>	13.221 x 10 <sup>-6</sup>	10.664 x 10 <sup>-6</sup>



## LIMBAH [GRI 306-2]

Dalam proses usahanya, SIER menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah B3 dan non-B3. SIER menyerahkan pengelolaan limbah B3 kepada pihak ketiga yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) termasuk pengangkutannya. Limbah B3 yang dihasilkan adalah berupa *sludge IPAL*, oli bekas, majun bekas, lampu *tube luminescent* (TL), dan kemasan bekas. Penghitungan limbah B3 di kawasan SIER dan PIER dilakukan dengan cara penjumlahan berat limbah per bulan pada periode pelaporan yang telah tercatat dalam satuan ton. Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi untuk limbah berbahaya yang dikirim ke luar negeri atau secara internasional karena penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga.

Sementara itu, limbah non-B3 yang dihasilkan di kawasan SIER dan PIER diserahkan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS). Dalam pengelolaan limbah non-B3 di kawasan SIER, masing-masing *tenant* memiliki bak sampah berukuran 1x1x1 meter di setiap kavelingnya, yang setiap hari diambil oleh petugas kebersihan SIER untuk diangkut menggunakan truk sampah menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Benowo. Terdapat 2 (dua) armada truk pengangkut sampah yang beroperasional untuk mencukupi kebutuhan pengangkut sampah dalam 1 (satu) kawasan. Sampah yang diangkut dan dibuang menuju TPA Benowo merupakan sampah rumah tangga/domestik serta sampah dari kegiatan perkantoran. *Tenant* di dalam kawasan SIER telah diwajibkan untuk berlangganan jasa pengelolaan sampah, sehingga pengelolaan sampah domestik yang dihasilkan dilakukan dengan bekerja sama dengan TPA Benowo Surabaya.

Untuk kawasan PIER, limbah non-B3 yang dihasilkan adalah berupa limbah padat atau sampah domestik yang berasal dari kegiatan perkantoran seperti kertas, plastik, dan karton, serta dari bahan baku dan palet bekas. Sampah non-B3 ini ditampung sementara dalam bak penampung sampah domestik lalu diolah di kawasan TPS. Pengelolaan sampah domestik di PIER di kawasan PIER dilakukan melalui proses *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* yang bekerja sama dengan Bank Sampah setempat.

## WASTE [GRI 306-2]

In its business process, SIER produced two types of waste, namely B3 and non-B3 waste. SIER entrusts the management of B3 waste to a third party, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI), including its transporting. The B3 waste produced includes IPAL sludge, used oil, used rags, luminescent tube lamps (TL), and used packaging. B3 waste calculation in SIER and PIER areas is conducted by totalling the waste mass monthly on the reporting period that was recorded in the tonne unit. In the reporting period, there was no information on hazardous waste sent abroad or internationally since the management of B3 waste was carried out by a third party.

Meanwhile, the non-B3 waste produced in SIER and PIER areas is entrusted to the Temporary Storage Location (TPS). In the management of non-B3 waste in the SIER area, each tenant has a waste bin with 1x1x1-metre size in each plot, which is picked up daily by SIER's cleaning staff to be transported with the waste truck to the Benowo Landfill (TPA). There are two waste transporting trucks that operate to fulfil the waste transporting needs in one area. The waste transported and disposed to TPA Benowo is domestic waste and waste from office activities. Tenants in the SIER area are obliged to sign up for the waste management service so that the domestic waste produced was managed in cooperation with TPA Benowo Surabaya.

For the PIER area, the non-B3 waste produced includes solid waste or domestic waste originating from office activities such as paper, plastic, and carton, along with the waste from raw materials and used palettes. The non-B3 waste is temporarily stored in the domestic garbage bin, then processed in the TPS area. The domestic waste management in PIER is conducted through the process of *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* that cooperates with the local Waste Bank.

Limbah non-B3 di kawasan SIER dihitung dengan cara pendataan volume dalam m<sup>3</sup> yang dikonversikan melalui berat jenis limbah sehingga pada akhirnya dapat diperoleh berat dalam satuan ton. Sementara itu, limbah non-B3 di kawasan PIER belum dihitung karena belum banyak perusahaan yang beroperasi dalam kawasan PIER, sehingga jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan oleh kawasan PIER tidak signifikan. Selain itu, sampah non-B3 yang bisa diolah diambil oleh warga setempat untuk dimanfaatkan kembali.

Non-B3 waste in the SIER area is calculated through volume data collection in m<sup>3</sup> which is converted through the density of waste so that its weight in tonnes can be obtained. On the other hand, non-B3 waste in the PIER area has not been calculated because few companies operate in the PIER area; hence, the amount of non-B3 waste produced by the PIER area is insignificant. Aside from that, the non-B3 waste that can be processed are taken by the local community to be reused.

## **KLASIFIKASI DAN JUMLAH LIMBAH** **WASTE CLASSIFICATION AND AMOUNT [GRI 306-2]**

dalam ton | in tonnes

<b>Klasifikasi Limbah Waste Classification</b>	<b>Kawasan Estate</b>	<b>Metode Pengelolaan Management Method</b>	<b>Jumlah Limbah tahun 2020 Total Waste in 2020</b>
B3	SIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. <i>Cooperating with third party.</i>	1.870
	PIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. <i>Cooperating with third party.</i>	1.276,33
Non-B3	SIER	Melakukan pembuangan ke TPS dan bekerja sama dengan TPA Benowo. <i>Disposal to TPS and cooperating with TPA Benowo.</i>	654,58
	PIER	Melakukan pembuangan ke TPS dan bekerja sama dengan Bank Sampah di sekitar kawasan industri untuk pengelolaan 3R. <i>Disposal to TPS and cooperating with the Waste Bank around the industrial area for 3R management.</i>	Tidak dilakukan penghitungan <i>Not calculated</i>



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

## COMMUNITY RESPONSIBILITY

Perkembangan perekonomian masyarakat merupakan perhatian utama SIER dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, terutama sebagai pengelola dan penyedia lahan, infrastruktur, dan fasilitas perindustrian di Jawa Timur. Selain melalui proses usahanya sendiri, SIER mendukung perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility – CSR). **[GRI 103-1]**

Program Kemitraan (PK) meliputi pemberian pinjaman usaha dan pembinaan bagi pengusaha kecil, menengah, dan koperasi, terutama yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, dan wilayah lain di Jawa Timur. Sementara itu, Bina Lingkungan (BL) merupakan penyaluran bantuan bagi pengembangan masyarakat, termasuk pengembangan sarana dan prasarana umum. Sarana dan prasarana umum juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan CSR SIER pada tahun 2020, seperti dalam bentuk pembangunan sarana pendidikan, sarana ibadah, dan desa wisata. Pada tahun 2020, nilai dukungan pengembangan sarana dan prasarana umum dari BL adalah Rp21,60 juta, dan nilai bantuan kegiatan perbaikan sarana dan prasarana umum dari CSR adalah Rp259,51 juta. **[GRI 203-1]**

Dalam perencanaan PK, penyaluran dana yang diberikan kepada calon mitra binaan disesuaikan dengan hasil survei lapangan atas kondisi nyata, kemampuan membayar melalui analisa kelayakan usaha, dan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan tanpa dibebani biaya. Keberhasilan program ini diukur dari sukses pengembalian, yaitu tercapainya target angsuran pengembalian pokok pinjaman dan biaya administrasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, maupun sukses pengembangan usaha, yaitu melalui pelatihan dan bantuan pemasaran

*The community's economic development becomes SIER's primary concern in the implementation of its social responsibility, especially as the manager and provider of land, infrastructure, and industrial facility in East Java. Apart from its business process, SIER supports the economy and increases the community's welfare through the Partnership and Community Development Programme (PKBL) along with Corporate Social Responsibility (CSR). **[GRI 103-1]***

*The Partnership Programme (PK) includes the provision of business loans and training for small and medium enterprises as well as cooperatives, especially those located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, and other areas in East Java. Meanwhile, Community Development (BL) is the aid distribution for community development, including public facility and infrastructure improvement. Public facilities and infrastructure also become one of the focus in SIER's CSR activities in 2020, such as the construction of educational facilities, places of worship, and tourism villages. In 2020, the value of the public facility and infrastructure development aid from BL was Rp21.60 million, and the value of public facility and infrastructure improvement support from CSR was Rp259.51 million. **[GRI 203-1]***

*In the planning of PK, the distribution of funds given to the prospective fostered partners is based on the results of the field survey on the real condition, ability to pay through business feasibility analysis, and other matters to consider without being burdened by costs. The success of the programme is measured from the success of returns, namely the achievement of repayment instalment target for principal loan and administrative costs based on the agreed schedule, as well as the business development success, namely through the training and marketing assistance by engaging*

dengan mengikutsertakan mitra binaan pada pameran secara berkala yang diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan pengusaha kecil dan menengah. Dengan demikian, usaha mitra binaan diharapkan dapat berkembang dan akhirnya berujung kepada peningkatan perekonomian masyarakat.

Sementara itu, perencanaan kegiatan CSR dilakukan dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan serta perencanaan dana yang akan disalurkan melalui kegiatan tersebut. Setelah proses penentuan ini, SIER menyesuaikan dengan kegiatan yang diajukan oleh masyarakat melalui proposal. Dalam pelaksanaannya, CSR dijalankan berdasarkan program kerja tahunan dan bisa juga mendukung kegiatan Pemerintah yang sejajar dengan perencanaan CSR SIER. Penyesuaian dengan proposal dari masyarakat maupun kegiatan Pemerintah dalam perencanaan CSR ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun mendukung program Pemerintah untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat.

fostered partners in exhibitions periodically which is expected to increase the sales turnover for small and medium enterprises. Hence, the fostered partners' businesses are expected to develop and contribute to the improvement of the community's economy.

On the other hand, the planning of CSR activities is carried out by determining the activities that would be done and planning of funds that would be distributed through the activities. After the determination process, SIER adjusts the activities proposed by the community through proposals. In its implementation, CSR is carried out based on the annual work programme and can also support Government activities that are in line with SIER's CSR planning. Adjustments to the proposals from the community and Government activities in CSR implementation are expected to fulfil the community's needs and support the Government's programme to meet social welfare.



Pada tahun 2020, nilai pinjaman yang disalurkan dalam PK mencapai Rp1,89 miliar, dengan lokasi mitra binaan yang paling banyak di wilayah Surabaya dan penyaluran dana terbanyak bagi sektor usaha perdagangan. Sementara itu, nilai bantuan BL pada tahun 2020 mencapai Rp1,99 miliar, dengan penyaluran dana terbanyak bagi sektor Korban Bencana Alam dan Peningkatan Kesehatan, terutama di Surabaya, sehubungan dengan pandemi COVID-19. Selanjutnya, jumlah bantuan CSR pada tahun 2020 adalah senilai Rp659,84 juta, dengan fokus terbesar pada Bantuan Kegiatan Sosial dan Bantuan Kegiatan Perbaikan Sarana Prasarana Umum. Berikut rincian penyaluran dana dari program PKBL dan CSR pada tahun 2020:

In 2020, the value of loans distributed in PK reached Rp1.89 billion, with the fostered partners mainly located in the Surabaya area and the largest fund distribution for the trading business sector. Meanwhile, the value of BL aid in 2020 reached Rp1.99 billion, with the largest fund distribution for Disaster Victim and Health Improvement sector, especially in Surabaya due to the COVID-19 pandemic. Furthermore, the total CSR aid in 2020 amounted to Rp659.84 million, with the largest focus on Social Activity Aid and Public Facility and Infrastructure Improvement Activities Aid. The following entails the distribution of funds from the PKBL and CSR programmes in 2020:

### **PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN WILAYAH** *DISTRIBUTION OF PARTNERSHIP PROGRAMMES BASED ON LOCATION*

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

<b>Sektor Usaha</b> <i>Business Sector</i>	<b>Surabaya</b>		<b>Sidoarjo</b>		<b>Pasuruan</b>		<b>Total</b>	
	<b>Mitra</b> <i>Partner</i>	<b>Dana</b> <i>Fund</i>	<b>Mitra</b> <i>Partner</i>	<b>Dana</b> <i>Fund</i>	<b>Mitra</b> <i>Partner</i>	<b>Dana</b> <i>Fund</i>	<b>Mitra</b> <i>Partner</i>	<b>Dana</b> <i>Fund</i>
Industri <i>Industrial Sector</i>	11	337,50	3	210,00	1	75,00	15	617,50
Perdagangan <i>Trading</i>	17	762,00	6	287,50	-	-	23	1.049,50
Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Perkebunan <i>Plantation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Perikanan <i>Fishery</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa <i>Services</i>	4	115,00	1	17,00	1	50,00	6	182,00
Dana Pembinaan <i>Development Funds</i>	-	49,18	-	-	-	-	-	49,18
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>1.263,68</b>	<b>10</b>	<b>509,50</b>	<b>2</b>	<b>125,00</b>	<b>44</b>	<b>1.898,18</b>

## PENYALURAN BINA LINGKUNGAN BERDASARKAN WILAYAH DAN BANTUAN

DISTRIBUTION OF THE COMMUNITY DEVELOPMENT BASED ON LOCATION AND AID [GRI 203-1]

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Bantuan Aid	Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Kota Lain Other Cities	Total
Korban Bencana Alam <i>Victims of Natural Disasters</i>	745,09	-	52,00	-	<b>797,09</b>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	235,75	8,00	22,50	2,00	<b>268,25</b>
Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	716,81	-	20,27	23,00	<b>760,08</b>
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum <i>Public Facilities and Infrastructure Development</i>	10,10	1,50	10,00	-	<b>21,60</b>
Sarana Ibadah <i>Worship Places</i>	6,50	5,00	23,50	3,00	<b>38,00</b>
Pelestarian Alam <i>Nature Preservation</i>	1,50	-	-	-	<b>1,50</b>
Sosial Pengentasan Kemiskinan <i>Social Poverty Alleviation</i>	26,76	-	4,50	78,50	<b>109,76</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.742,52</b>	<b>14,50</b>	<b>132,77</b>	<b>106,50</b>	<b>1.996,29</b>

**PENYALURAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI 2020**  
DISTRIBUTION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS IN 2020 [GRI 203-1]

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

No.	Kegiatan CSR <i>CSR Programmes</i>	Jumlah <i>Total</i>
1.	Bantuan Kegiatan Sosial <i>Social Activity Aid</i>	320,83
2.	Bantuan Kegiatan Perbaikan Sarana Prasarana Umum <i>Public Infrastructure Improvement Aid</i>	259,51
3.	Bantuan Kegiatan Perayaan <i>Celebration Activity Aid</i>	52,00
4.	Bantuan Keagamaan <i>Religious Aid</i>	27,50
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		<b>659,84</b>

Melalui kegiatan PKBL dan CSR yang telah dilaksanakan, SIER senantiasa meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, yaitu:

- Penciptaan lapangan pekerjaan
- Penyediaan fasilitas kesehatan
- Pelestarian lingkungan
- Perbaikan fasilitas umum untuk masyarakat sekitar kawasan industri
- Penyaluran bantuan dan peningkatan kompetensi di bidang pendidikan
- Peningkatan kompetensi masyarakat untuk berwirausaha [GRI 203-2]

Dukungan seluruh Pemangku Kepentingan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses usaha SIER. Oleh karenanya, SIER senantiasa berupaya membangun hubungan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan serta mematuhi peraturan terkait aspek sosial dan ekonomi yang berlaku. Pada tahun 2020, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [GRI 103-1, GRI 419-1]

Through the PKBL and CSR activities that have been carried out, SIER continues to increase positive impacts for the environment and community, namely:

- Job creation
- Health facility procurement
- Environmental conservation
- Public facility improvement for the community around the industrial area
- Aid distribution and competence building in education
- Community competence building for entrepreneurship [GRI 203-2]

The support from all Stakeholders greatly influences the continuity of SIER's business process. Therefore, SIER strives to build a better relationship and provide added value for Stakeholders as well as complying with the applicable regulations concerning social and economic aspects. In 2020, there were no incidents of misconduct to the laws and regulations in the social and economic sectors. [GRI 103-1, GRI 419-1]

**Tata Kelola Perusahaan  
Berkelanjutan**  
*Sustainable Corporate  
Governance*

**Kinerja Ekonomi dan  
Ketenagakerjaan**  
*Economic and Human  
Resources Performance*

**Kinerja Lingkungan dan  
Sosial**  
*Environmental and Social  
Performance*

**Indeks Isi GRI: Opsi Inti**  
*GRI: Core Option Content  
Index*





08



# INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

*GRI: Core Option Content Index*



# INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

## GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

### [GRI 102-55]

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>GRI 101: Landasan 2016</b> <i>GRI 101: Foundation 2016</i>				
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>				
<b>Profil Organisasi</b> <i>Organisational Profile</i>				
102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>		30	
102-2	Produk dan Jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>		39	
102-3	Lokasi kantor pusat organisasi <i>Location of headquarters</i>		30	
102-4	Wilayah operasi <i>Location of operations</i>		31, 44	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>		31, 32	
102-6	Pangsa pasar <i>Markets served</i>		31, 39, 44	
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organisation</i>		47	
102-8	Rincian jumlah dan jenis pekerja <i>Information on employees and other workers</i>		83	
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>		50-53	
102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>		44, 53	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle or approach</i>		64-67	
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>		64, 73, 94, 100	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>		54	
<b>Strategi</b> <i>Strategy</i>				
102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>		19-27	
<b>Etika &amp; Integritas</b> <i>Ethics &amp; Integrity</i>				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>		36-38	
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>		69-72	
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>				
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>		62-63	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholder Engagement</i>				
102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>		78-79	
102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		85	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>		77	
102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		78-79	
102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>		78-79	

.....	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Praktik Pelaporan</b> <i>Reporting Practices</i>				
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>		48-49	
102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>		9-10	
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		12	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		11	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>		11	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		8	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>		8	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>		8	
102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>		13	
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>		8	
102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>		118-128	
102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>		8	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Ekonomi</b> <i>Economic</i>				
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	82	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	82	
<b>Keberadaan Pasar</b> <i>Market Presence</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	86	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	86	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	86	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	86	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	110	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	110	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	110	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	110, 113-114	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	114	
<b>Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	73	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	73	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	73	
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 <i>GRI 205: Anti- Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti- corruption policies and procedures</i>	74-75	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	76	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Lingkungan</b> <i>Environmental</i>				
<b>Energi</b> <i>Energy</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	102-103	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	102-103	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	102-103	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	103	
<b>Air dan Efluen</b> <i>Water and Effluents</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	103	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	103	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	103	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	103-105	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	106	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	106	

<b>Standar GRI GRI Standard</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Judul Pengungkapan Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page(s)</b>	<b>Tidak Dicantumkan Omission</b>
<b>Efluen dan Limbah Effluents and Waste</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	102	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	102	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	102	
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>GRI 306: Effluents and Waste 2016</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	108-109	
<b>Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	102	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	102	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	102	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	102	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Sosial</b> <i>Social</i>				
<b>Kepegawaian</b> <i>Employment</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	84	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	84	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	84	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	84-85	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu dan tidak diberikan kepada pekerja paruh waktu <i>Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	87-88	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	89	
<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b> <i>Labor/Management Relations</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	85	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	85	

<b>Standar GRI GRI Standard</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Judul Pengungkapan Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page(s)</b>	<b>Tidak Dicantumkan Omission</b>
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/ Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	85	
<b>Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	89	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	89	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	89	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	90-91	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	90, 92	
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	92	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	86	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	86	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	86	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	86	
<b>Nondiskriminasi</b> <i>Non-Discrimination</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	85	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	85	
GRI 406: Non- Diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non- Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	85	

<b>Standar GRI GRI Standard</b>	<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Judul Pengungkapan Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page(s)</b>	<b>Tidak Dicantumkan Omission</b>
<b>Kebijakan Publik Public Policy</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	76	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	76	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	76	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	76	
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	100	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	100	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	100	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	100	

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Pengungkapan</b> <i>Disclosure</i>	<b>Judul Pengungkapan</b> <i>Disclosure Title</i>	<b>Halaman</b> <i>Page(s)</i>	<b>Tidak Dicantumkan</b> <i>Omission</i>
<b>Privasi Pelanggan Customer Privacy</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	101	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	101	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	101	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	101	
<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	114	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	114	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	114	



# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2020 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2020 Sustainability Report of SIER provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

### PROFIL

Nama (bila berkenan)  
Name (if inclined)

Telepon/HP  
Phone/Mobile

### PROFILE

Institusi/Perusahaan  
Institution/Company

Surel  
E-mail

### Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Pemerintah  
Government

Pekerja  
Employee

Perusahaan  
Company

Pemegang Saham  
Shareholders

Penyedia Barang dan Jasa  
Goods and Services  
Provider

Masyarakat Sekitar  
Local Community

Lembaga Pendidikan  
Educational Institution

Industri  
Industry

Media  
Media

Lembaga Swadaya  
Masyarakat  
Non-Governmental  
Organisation

Lain-Lain, yaitu:  
Others, specifically:

---

### Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

## UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN

## FEEDBACK ON THE REPORT

**Mohon pilih jawaban yang menurut Anda  
paling sesuai.**

**Please choose the most suitable answer.**

1. Laporan ini mudah dimengerti.  
*This report is easy to understand.*

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

2. Laporan ini menarik.  
*This report is interesting.*

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.  
*This report has provided the information you need.*

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif  
maupun negatif.  
*This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive  
and negative.*

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 17 untuk aspek yang paling tidak penting).

*Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 17 for the least important).*

<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b> <i>Labour/Management Relations</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Keberadaan Pasar</b> <i>Market Presence</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Pelatihan dan Pendidikan</b> <i>Training and Education</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> <i>Indirect Economic Impacts</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> <i>Diversity and Equal Opportunity</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Antikorupsi</b> <i>Anti-Corruption</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Nondiskriminasi</b> <i>Non-Discrimination</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Energi</b> <i>Energy</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kebijakan Publik</b> <i>Public Policy</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Air dan Efluen</b> <i>Water and Effluents</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> <i>Customer Health and Safety</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Efluen dan Limbah</b> <i>Effluents and Waste</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Privasi Pelanggan</b> <i>Customer Privacy</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kepatuhan Lingkungan</b> <i>Environmental Compliance</i>	<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b> <i>Socioeconomic Compliance</i>
<input type="checkbox"/> [ ] <b>Kepegawaian</b> <i>Employment</i>	

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.

*Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.*

**Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:**  
**Please send this Feedback Form to:**

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut  
Jl. Rungkut Industri Raya No.10  
Surabaya 60293, Indonesia  
Telepon | Telephone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282  
Faksimile | Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078  
Surel | E-mail: [cs@sier.id](mailto:cs@sier.id)



## **PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT**

### **KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:**

Jl Rungkut Industri Raya 10,  
Surabaya 60401  
Telepon : (+62 31) 8439981, 8439581, 8418282  
Fax: (+62 31) 8438818, 8494078

### **KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE:**

Jl. Raya Surabaya - Pasuruan, Km.50, Pasuruan  
Telpon: (+62 343) 741614, 741695  
Fax: (+62 343) 741667